



**RESPON PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DI PASAR SUNGAI TARAB TERHADAP BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Jurusan Perbankan Syariah*

Oleh :

**ZHAFIRA AZIZAH
NIM. 1730401173**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR**

1444 H/ 2022 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zhafira Azizah
Nim : 1730401173
Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar/ 20 November 1998
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul: **“Respon Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Pasar Sungai Tarab Terhadap Bank Syariah”**, adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batusangkar, 16 juli 2022

ZHAFIRA AZIZAH
NIM. 1730401173

ABSTRAK

Zhafira Azizah, NIM 1730401173, judul skripsi “ Respon Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Pasar Sungai Tarab Terhadap Bank Syariah” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah respon pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di pasar sungai tarab terhadap bank syariah. Tujuan pembahasan ini untuk mengetahui bagaimana respon pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Pasar Sungai Tarab terhadap Bank Syariah, bagaimana respon pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di pasar sungai tarab terhadap pembiayaan pada bank syariah dan bagaimana respon pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di pasar sungai tarab terhadap tabungan pada bank syariah.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 81 responden yang diambil dari pelaku UMKM di Pasar Sungai Tarab, Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin*. Data yang telah terkumpul diolah menggunakan program SPSS 22, langkah-langkah analisis data menggunakan alat analisis uji validitas, reliabilitas dan analisis deskriptif data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di pasar sungai tarab memiliki respon yang baik terhadap Bank Syariah yang dapat diketahui dengan persentase sebesar 68%, pelaku UMKM memiliki respon yang baik terhadap pembiayaan pada Bank Syariah dapat diketahui dengan persentase sebesar 74%, dan pelaku UMKM di pasar sungai Tarab memiliki respon yang baik terhadap tabungan pada bank syariah dengan persentase sebesar 71%.

Kata Kunci : Respon UMKM, Bank Syariah, Pembiayaan, Dan Tabungan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga, dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Respon Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Pasar Sungai Tarab Terhadap Bank Syariah”**. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yakninya Nabi Muhammad SAW, sebagai penggerak reformasi yang mampu merubah pola *jahiliyah* kepada *islamiyah* dan menjadi *uswatun hasanah* bagi manusia.

Dengan hidayah dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisannya, penulis menemukan berbagai macam tantangan dan kesulitan, akan tetapi semuanya itu dapat teratasi berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam dan setulus tulusnya, yang teristimewa kepada Ayahanda tercinta Yendri Okatavia, Ibunda tercinta Susi Sosila dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberi semangat dan memberikan motivasi serta memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis, sehingga menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan program pendidikan Sarjana Ekonomi ini. Selanjutnya, ucapan terimakasih yang mendalam penulis sampaikan kepada:

1. Rektor IAIN Batusangkar, Bapak Dr. Marjoni Imamora, M. Sc
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. H. Rizal. M.Ag., CRP
3. Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Elmiliyani Wahyuni. S, M.E.Sy
4. Gampito, SE., M.SI. selaku penasehat Akademil (PA) yang selalu meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberikan pemikiran dan petunjuk.
5. Ibunda Ifelda Nengsih, SE.I.,M.A., CRP selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas segala bimbingan, ajaran dan Ilmu-ilmu yang telah Ibu bagikan kepada saya selama penyusunan skripsi ini. Dengan segala

kesibukan dalam pekerjaan Ibu masih bersedia untuk membimbing dan menuntun saya dalam penyusunan skripsi ini. Terima Kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ibunda dan mohon maaf apabila selama bimbingan saya melakukan kesalahan bu.

6. Bapak Dr. H. Rizal M.Ag. CRP dan bapak Dr. Nil Firdaus, M.A selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan-masukan dan saran-saran sehingga penulis dapat memperbaiki kesalahan penulisan dengan baik.
7. Bapak dan Ibuk Dosen, Karyawan dan Karyawati IAIN Batusangkar yang telah membantu, berbagi ilmu serta memberikan kemudahan kepada penulis selama penulis menempuh perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
8. Wali Nagari Sungai Tarab yang telah mengizinkan melakukan penelitian di Pasar Sungai Tarab.
9. Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih telah memberikan semangat dengan tulus, terimakasih telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis yakin dan percaya sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari pihak-pihak tersebut diatas, sudah tentu skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis berdoa dan berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah kita lakukan selama ini mendapatkan ridho dan hidayah disisi-Nya. Aamiin.

Di samping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan, dengan harapan karya ilmiah ini dapat menambah khazanah keilmuan/ilmu pengetahuan. Kepada Allah SWT jugalah penulis mohon ampun, tanpa hidayah-Nya dan petunjuk-Nya, semua ini tidak akan terlaksana.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada seruh pihak yang telah kebersamai penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga

segala kebaikan Allah balas dengan pahala yang setimpal, Aamiin ya Robbal'alamin.

Batusangkar, 16 juli 2022

ZHAFIRA AZIZAH
NIM. 1730401173

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Defenisi Operasional	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Respon	11
a. Pengertian Respon	11
b. Ciri-Ciri Respon.....	15
c. Faktor Terbentuknya Respon.....	15
d. Macam-Macam Respon	16
2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	17
a. Pengertian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).....	17

b. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).....	18
c. Kriteria Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)	19
3. Perbankan Syariah	22
a. Pengertian Bank Syariah.....	22
b. Konsep Dasar Dan Operasional Bank Syariah	24
c. Tujuan Bank Syariah.....	25
B. Penelitian Penelitian Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi Dan Sampel.....	32
D. Pengembangan instrument.....	33
E. Teknik Pengumpulan	36
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DATA	40
A. Deskriptif Data.....	40
1. Visi Nagari Sungai Tarab.....	40
2. Misi Nagari Sungai Tarab	40
3. Kondisi Geografis Nagari Sungai Tarab	40
4. Batas Administrasi Nagari Sungai Tarab.....	40
5. Luas Wilayah Nagari Sungai Tarab	41
6. Jumlah penduduk	41
B. Hasil Penelitian	42
1. Ujivaliditas Dan Reliabilitas	47
2. Derkriptif Dan Frekuensi Data.....	46
C. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA74

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Skala Liker	38
Tabel 3.4 Hasil Tingkat Capaian Responden (TCR)	39
Tabel 4.1 Luas Wilayah Nagari Sungai Tarab	41
Tabel 4.2 Uji Validitas Respon Pelaku Umkm Terhadap Bank Syariah.....	43
Tabel 4.3 Uji Validitas Respon Pelaku Umkm Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah	44
Tabel 4.4 Uji Validitas Respon Pelaku Umkm Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah.....	44
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Respon Pelaku Umkm Terhadap Bank Syariah.....	45
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Respon Pelaku Umkm Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah	46
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Respon Pelaku Umkm Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah	46
Tabel 4.8 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	47
Tabel 4.9 karakteristik responden berdasarkan umur.....	48
Tabel 4.10 Pernyataan 1 Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah.....	49
Tabel 4.11 Pernyataan 2 Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah.....	50
Tabel 4.12 Pernyataan 3 Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah.....	51
Tabel 4.13 Pernyataan 4 Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah.....	51

Tabel 4.14 Pernyataan 5 Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah.....	52
Tabel 4.15 Pernyataan 6 Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah.....	53
Tabel 4.16 Pernyataan 7 Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah.....	53
Tabel 4.17 Pernyataan 8 Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah.....	54
Tabel 4.18 Total Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah ...	57
Tabel 4.19 Pernyataan 1 Indikator Repon Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah	57
Tabel 4.20 Pernyataan 2 Indikator Repon Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah	58
Tabel 4.21 Pernyataan 3 Indikator Repon Pelaku Umkm Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah.....	58
Tabel 4.22 Pernyataan 4 Indikator Repon Pelaku Umkm Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah	59
Tabel 4.23 Pernyataan 5 Indikator Repon Pelaku Umkm Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah	60
Tabel 4.24 Pernyataan 6 Indikator Repon Pelaku Umkm Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah	61
Tabel 4.25 Total Indikator Respon Pelaku Umkm Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah	61
Tabel 4.26 Pernyataan 1 Respon Pelaku Umkm Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah.....	64
Tabel 4.27 Pernyataan 2 Respon Pelaku Umkm Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah.....	64

Tabel 4.28 Pernyataan 3 Respon Pelaku Umkm Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah	65
Tabel 4.29 Pernyataan 4 Respon Pelaku Umkm Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah	66
Tabel 4.30 Pernyataan 5 Respon Pelaku Umkm Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah	66
Tabel 4.31 Pernyataan 6 Respon Pelaku Umkm Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah	67
Tabel 4.32 Total Indikator Respon Pelaku Umkm Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Total Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah	62
Gambar 4.2 Total Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah.....	62
Gambar 4.3 Total Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting bagi perekonomian negara. Karena itu Indonesia juga merasa perlu mengeluarkan kebijakan mendirikan bank pusat Negara Indonesia yakni Bank Indonesia (BI). Maka dapat dikatakan perbankan sangat menentukan perkembangan perekonomian di suatu negara untuk kedepannya. Jika kondisi perbankan stabil maka perekonomian suatu negara juga akan stabil. Namun, jika kondisi perbankan mengalami kelabilan maka perekonomian suatu negara juga akan labil. Hal ini merupakan bukti pentingnya perbankan sebagai pengelola kebijakan moneter disuatu negara termasuk Indonesia. (Prastiawati, 2016, hal. 195).

Perbankan sendiri terdapat dua bentuk yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional dalam kegiatannya menggunakan sistem bunga yang terinspirasi dari sistem ekonomi kapitalis dengan jalan menarik keuntungan usahanya terutama dari bunga kredit yang dimanfaatkan melalui dana simpanan masyarakat yang kemudian dipinjam kembali masyarakat dengan tambahan berupa bunga, sedangkan Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, dimana prinsip utama bank syariah adalah hukum islam yang bersumber dari alquran dan alhadits, kegiatan bank syariah harus memperhatikan perintah dan larangan dalam Al-Quran dan Sunnah Rasulullah Muhammad SAW. Bank syariah tidak menggunakan sistem bunga dalam menentukan imbalan atas jasa yang digunakan, dalam hukum islam bunga adalah riba dan diharamkan, sebagai gantinya penentuan imbalan terhadap dana yang dipinjamkan atau disimpan dalam bank syariah ditetapkan berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan hukum islam.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan ekonomi syariah. Bank muamalat sebagai bank syariah

pertama dan menjadi *pioneer* bagi bank syariah lain telah lebih dahulu menerapkan sistem ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang *dilikuidasi* karena kegagalan system bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan. Bank berbasis syariah saat ini berkembang dengan begitu pesatnya sehingga mendorong BI sebagai regulator perbankan untuk mengeluarkan undang-undang nomor 21/2008 tentang perbankan syariah sebagai regulasi perbankan syariah di Indonesia. Undang-undang ini mengatur bahwa syariah adalah aturan berdasarkan hukum Islam, sedangkan hukum Islam tersebut bersumber dari Al-quran dan hadis yang kemudian disatukan dalam bentuk *Fiqh Muamalah*. (Setiawa, 2013, hal. 22)

Usaha Mikro adalah Usaha Produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. (Darma, 2016, hal. 14)

peningkatan pembiayaan di sektor UMKM yang saat ini belum diikuti pemahaman serta pengetahuan para pelaku UMKM terhadap sistem operasional perbankan syariah, mekanisme dan cara mengakses

pembiayaan untuk UMKM pada perbankan syariah. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat aksesibilitas UMKM dalam memperoleh pembiayaan untuk menjalankan kegiatan usahanya dari perbankan syariah yang saat ini sedang tumbuh pesat. Tumbuh dan berkembangnya pelaku usaha dapat terganggu oleh adanya krisis ekonomi. Dalam masa krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 hanya sebagian pelaku usaha mikro yang mampu menunjukkan kemampuan untuk bertahan. Karena pada dasarnya para pelaku usaha mikro masih memiliki beberapa titik kelemahan (Prastiawati, 2016, hal. 197-208).

Pelaku Usaha Kecil harus perlu memiliki kemampuan manajerial permodalan yang baik menurut Dwiwinarno ada beberapa faktor penghambat berkembangnya Usaha Kecil antara lain kurangnya modal dan kemampuan manajerial yang rendah. Penentuan sumber dana yang digunakan harus didasarkan pada pertimbangan yang memadai. Sumber pendanaan kegiatan usaha dapat diperoleh dari dua sumber, yakni hutang dan modal sendiri. Modal yang berasal dari modal sendiri tersebut digunakan sebagai modal usaha oleh pelaku usaha kecil dana yang tersedia untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Modal merupakan sumber pembiayaan jangka panjang yang khusus membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari. Dana yang diinvestasikan untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari inilah yang dinamakan modal. (Nugroho, 2010, hal. 55)

Beberapa titik kelemahan yang dimiliki para pelaku usaha mikro kecil dan menengah yaitu meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain adalah kurangnya permodalan baik itu jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran. Kelemahan yang terdapat pada para pelaku usaha mikro tersebut merupakan tantangan bagi para pelaku usaha mikro untuk meningkatkan kemampuan usaha yang kompleks. Pada kelemahan tersebut, permasalahan utama yang dihadapi para pelaku usaha mikro kecil

dan menengah adalah masalah permodalan yang terkadang dalam memperoleh modal dari lembaga perbankan mereka mengalami kesulitan. Salah satu sebabnya adalah diperlukannya jaminan kebendaan dalam memperoleh pembiayaan yang sulit mereka penuhi. Dalam pemberian fasilitas kredit pada lembaga perbankan pada dasarnya memiliki ciri yang sama sejak dulu. (Suci, 2017, hal. 51-58)

Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan. Respon adalah pemindahan atau pertukaran informasi timbal balik dan mempunyai efek. Respon merupakan reaksi penolakan atau persetujuan dari diri seseorang setelah menerima pesan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa respon merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan pemusatan perhatian pada sesuatu diluar dirinya karena ada stimuli yang mendorong. Respon bisa juga diartikan sebagai tanggapan, reaksi, atau jawaban. Respon merupakan tanggapan atau umpan balik komunikasi dari menafsirkan respon atau tanggapan dari suatu pesan yang telah disampaikan, baik dari media cetak surat kabar maupun elektronik seperti televisi. (Effendy U. , 2003, hal. 60)

Timbulnya respon disebabkan oleh adanya subjek yang menarik perhatian komunikasi. Hasil dari respon ini ada dua bentuk yaitu rasa senang atau rasa benci. Biasanya respon bisa berbentuk kritikan atau saran. Pada dasarnya respon pelaku konsumen dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Dengan pengertian bahwa faktor *internal* adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan pribadi konsumen seperti motivasi, persepsi, pengetahuan, kepercayaan dan sikap, usia dan tingkat kehidupan, keadaan ekonomi, gaya hidup dan lain sebagainya. Sedangkan, faktor *eksternal* adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan diluar konsumen tersebut

seperti budaya, sub-budaya, kelas sosial, keluarga, kelompok acuan dan lain sebagainya. (Wibowo S. , 2013, hal. 57)

Di dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di pasar Sungai Tarab, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Anto pengurus di pasar sungai, ada sebanyak 420 pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di pasar sungai tarab, dimana 140 orang adalah pelaku UMKM tetap yang memiliki toko di sana, dan 280 orang adalah pelaku UMKM yang hanya berjualan setiap hari Rabu saja.

Terdapat banyak masalah dalam upaya mengembangkan UMKM yang ada di pasar Sungai Tarab, Dari hasil penelitian awal yang peneliti lakukan di lapangan terhadap 10 orang pelaku UMKM dipasar Sungai Tarab dengan dua buah pertanyaan yang sama adapun hasil wawancaranya adalah Ibu Sosila, Mira, Silot, Erna, Siun, Ipit, mengatakan bahwa mereka tidak pernah bertransaksi di Bank Syariah. Sedangkan bapak Sabri, Yosi, Baya, dan bapak Heri mengatakan bahwa mereka pernah bertransaksi di bank Syariah. Sedangkan kendala yang mereka rasakan sebagai pelaku UMKM di Pasar Sungai Tarab adalah kekurangan moda.

Pada nyatanya dari sepuluh orang pelaku UMKM yang peneliti wawancara hanya ada empat orang UMKM yang melakukan Transaksi di Bank Syariah. Enam orang pelaku UMKM yang peneliti wawancarai kurang berminat melakukan transaksi dan menggunakan jasa yang ditawarkan Bank Syariah, hal utama yang menyebabkan mereka kurang berminat adalah disekitar daerah pasar sungai tarab tidak terdapat Bank Syariah, yang ada hanya lembaga keuangan konvensional diantaranya BRI, BTPN, BPR dan masih banyak lagi, sedangkan bank syariah hanya berada di Batusangkar, dengan kondisi seperti itu pelaku UMKM tentu belum sepenuhnya tertarik ataupun mengerti dengan bank Syariah, baik menabung maupun melakukan pembiayaan di bank syariah. Respon dari pelaku UMKM pasar Sungai Tarab sangat dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana pendapat ataupun pemikiran mereka terhadap Bank Syariah,

apalagi tidak terdapatnya bank Syariah di Pasar Sungai Tarab padahal UMKM sangat efektif diberdayakan oleh Bank Syariah

Untuk permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini lebih di fokuskan kepada respon UMKM terhadap Bank syariah. Maka dengan ini penulis tertarik mengkaji judul “Respon Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Pasar Sungai Tarab Terhadap Bank Syariah”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Respon pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di pasar Sungai Tarab terhadap Bank Syariah
2. Respon pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di pasar Sungai Tarab terhadap pembiayaan pada bank syariah
3. Respon pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di pasar Sungai Tarab terhadap tabungan pada bank syariah

C. Batasan masalah

Karena keterbatasan kemampuan penulis, maka untuk lebih efektifnya penelitian ini, yang menjadi batasan penulis sebagai berikut:

1. Respon pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di pasar Sungai Tarab terhadap Bank Syariah
2. Respon pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di pasar Sungai Tarab terhadap pembiayaan pada Bank Syariah
3. Respon pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di pasar Sungai Tarab terhadap tabungan pada Bank Syariah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Respon pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di pasar Sungai Tarab terhadap Bank Syariah?
2. Bagaimana Respon pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di pasar Sungai Tarab terhadap pembiayaan pada Bank Syariah?

3. Bagaimana Respon pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di pasar Sungai Tarab terhadap tabungan pada Bank Syariah ?

E. Tujuan masalah

Berdasarkan rumusan diatas, maka diperoleh tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Respon pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di pasar Sungai Tarab terhadap Bank Syariah
2. Untuk mengetahui Respon pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di pasar Sungai Tarab terhadap pembiayaan pada Bank Syariah
3. Untuk mengetahui Respon pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di pasar Sungai Tarab terhadap tabungan pada Bank Syariah

F. Mamfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi akademisi

Harapan mengenai hasil penelitian ini dapat diwujudkan sebagai kajian dan penunjang bagi penelitian berikutnya sekaligus sebagai acuan dalam referensi diharapkan mampu menambah suatu wawasan serta pengetahuan untuk pembaca. Selain itu bagi perbankan agar dapat mengembangkan lagi perbankan syariah baik produk maupun yang lainnya.

2. Bagi praktisi

Bagi akademisi sebagai acuan sekaligus pertimbangan bawasannya pentingnya respon UMKM terhadap perbankan syariah di pasar Sungai Tarab. Bagi perbankan syariah bisa dijadikan sebagai masukan sekaligus evaluasi agar lebih meningkatkan strategi dalam menyampaikan suatu promosi serta produk yang ditawarkan. Selain itu diharapkan dapat menyajikan berbagai informasi bagi calon nasabah dalam memilih suatu perbankan, serta pengetahuan tentang berbagai yang mendasari minat

melakukan transaksi dalam suatu lembaga perbankan utamanya bank syariah itu sendiri. Diharapkan hal ini dapat memberikan gambaran bagi pihak perbankan agar dapat lebih mengembangkan produk serta memberikan pemahaman lebih terkait bank syariah. Memperluas pengetahuan masyarakat serta pola suatu transaksi sehingga dapat disajikan sebagai motivasi demi memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat terkait perbankan syariah

G. Definisi operasional

Supaya hasil penelitian ini dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti agar tidak adanya kesalah pahaman antara penulis dengan pembaca, maka sangat perlu untuk penulis menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dapat mempermudah pembaca untuk memahami penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Respon adalah pemindahan atau pertukaran informasi timbal balik dan mempunyai efek. Respon merupakan reaksi penolakan atau persetujuan dari diri seseorang setelah menerima pesan. Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa respon merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan pemusatan perhatian pada sesuatu diluar dirinya karena ada stimuli yang mendorong. Respon bisa juga diartikan sebagai tanggapan, reaksi, atau jawaban. (Effendy O. U., 2003, hal. 60)

Jadi respon yang peneliti maksud disini adalah reaksi, tanggapan yang berbentuk penolakan atau persetujuan terhadap sesuatu yang sudah pernah dialami atau disampaikan oleh komunikan, yang mendorong perhatian seseorang untuk melakukan pengamatan, sehingga akan menyebabkan penilaian apakah objek ersebut akan diterima atau ditolak, respon juga bersifat dinamis yang berarti akan berubah bersamaan waktu dan perubahan gaya hidup.

Usaha Mikro adalah Usaha Produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang

perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan (Darma, 2016, hal. 14).

Jadi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang peneliti maksud disini adalah suatu usaha yang memiliki aset bersih usahanya kira-kira lima puluh juta pertahun dengan ciri-ciri belum pernah melakukan sistem keuangan yang sistematis, barang yang dijual berubah-ubah. Usaha kecil adalah usaha yang dikelola personal namun tidak tergolong sebagai badan usaha dengan ciri-ciri masih memiliki modal yang terbataskesulitan membesarkan usaha. Usaha menengah adalah badan usaha yang disebut usaha menengah apabila laba bersih/kekayaan asset mencapai lima ratus juta perbulan.

Perbankan Syariah merupakan institusi keuangan yang menjalankan usaha dengan tujuan menerapkan prinsip ekonomi dan keuangan Islam pada area perbankan. Prinsip Islam didalam bank syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan Islam (Setiawa, 2013, hal. 22).

Jadi perbankan syariah menurut peneliti adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Isyariah, dimana prinsip utama bank syariah adalah hukum islam yang bersumber dari alquran dan alhadits, kegiatan bank syariah harus memperhatikan perintah dan larangan dalam Al-Quran dan Sunnah Rasul Muhammad SAW. Bank

syariah tidak menggunakan sistem bunga dalam menentukan imbalan atas jasa yang digunakan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Respon

a. Pengertian Respon

Respon berasal dari kata *response*, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (*reaction*). Secara umum respon atau tanggapan yang dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat ditinggalkan dari pengamatan tentang suatu subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan cara menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan yang ada. Respon adalah pemindahan atau pertukaran informasi timbal balik dan mempunyai efek dikarenakan Respon merupakan reaksi penolakan atau persetujuan dari diri seseorang setelah seseorang menerima menerima pesan. Respon merupakan suatu kecenderungan dari diri seseorang untuk memberikan pemusatan perhatian pada sesuatu diluar dirinya karena adanya suatu stimulus atau rangsangan yang mendorong mereka bertindak. Respon bisa juga diartikan sebagai tanggapan, reaksi, atau jawaban. Respon merupakan tanggapan atau umpan balik komunikasi dari menafsirkan respon atau tanggapan dari suatu pesan yang telah disampaikan, baik dari orang lain, media cetak surat kabar maupu elektronik seperti televisi. (Anggoro, 2013, hal. 123)

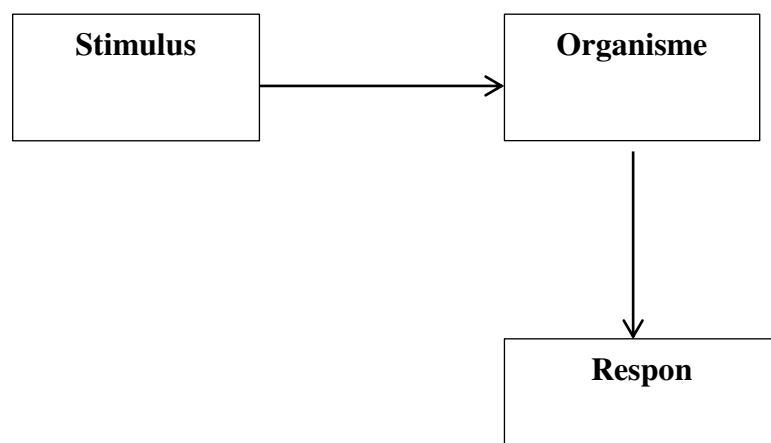
Timbul atau adanya respon disebabkan oleh adanya subjek yang menarik perhatian komunikasi. Sehingga ada dua bentuk yang di hasilkan dari respon yaitu rasa senang atau rasa benci. Respon bisa berbentuk kritikan atau saran. Para ahli juga mendefinisikan respon berbeda beda namun terdapat persamaan dari pendapat mereka. (Effendy O. U., 2003, hal. 60)

Ahmad Subandi mengemukakan respon dengan istilah balik (*feedback*) yang memiliki peranan atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi. Dengan adanya respon yang disampaikan dari komunikan kepada komunikator maka akan menetralsir kesalahan penafsiran dalam sebuah proses komunikasi.

Poerdawarminta, respon diartikan sebagai tanggapan, reaksi dan jawaban. Respon akan muncul dari penerimaan pesan setelah terjadinya serangkaian komunikasi. Sedangkan Soenarjo mengemukakan istilah respon dalam komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang diharapkan memunyai hasil atau setelah komunikasi dinamakan efek. Suatu kegiatan komunikasi itu memberikan efek berupa respon dari komunikasi terhadap suatu pesan yang dilancarkan oleh komunikator.

Respon tidak muncul dengan sendirinya, kapan seseorang memberikan respon adalah ketika adanya *stimulus* (pesan), sehingga mendorong perhatian seseorang untuk melakukan pengamatan terhadap suatu objek tertentu.

Secara tematis hal tersebut tertera seperti gambar berikut:



Dari skema di atas dapat dipahami bahwa respon terjadi karena adanya stimulus yaitu adanya objek suatu benda atau peristiwa yang disampaikan kepada komunikan. Selanjutnya stimulus tersebut mendorong perhatian seseorang (organisme) untuk melakukan pengamatan, sehingga akan meninggalkan kesan yang akan menyebabkan adanya penilaian yang merupakan objek tersebut yang mungkin akan diterima ataupun ditolak.

Seseorang dalam merespon sesuatu sangat dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman orang merespon. Respon merupakan salah satu faktor kejiwaan yang perlu mendapat perhatian. Memahami dan mendalami respon merupakan tugas berat karena respon setiap orang berbeda-beda. Ciri ciri orang yang memberikan respon adalah (Sarlito, 2015, hal. 49):

- 1) Adanya Rangsangan yang diberikan oleh pengalaman tersebut akan melahirkan sebuah sikap, dalam bahasa Inggris disebut attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu rangsangan.
- 2) Kebutuhan, sesaat ataupun menetap pada diri seseorang akan mempengaruhi orang tersebut
- 3) Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada sekitar kita, tetapi tidak akan memfokuskan antara satu orang dengan orang lain menyebabkan perbedaan respon atau tanggapan
- 4) System nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat, berpengaruh pula terhadap respon (Panjaitan, 2013, hal. 18)

Respon merupakan reaksi, artinya pengiyaan atau penolakan, serta sikap acuh tidak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator oleh pesannya. Respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, dimana pendapat atau opini adalah jawaban terbuka (overt) terhadap suatu persoalan dinyatakan dengan kata-kata yang diucapkan atau

tertulis. Sedangkan sikap merupakan reaksi positif atau negatif terhadap orang-orang, objek atau situasi tertentu.

Dalam merespon seseorang bisa mengeluarkan respon positif maupun respon negatif. Respon positif yaitu apabila masyarakat mempunyai tanggapan atau reaksi positif dimana mereka dengan antusias ikut berpartisipasi menjalankan program yang diselenggarakan pribadi atau kelompok. Sedangkan respon negatif yaitu apabila masyarakat memberikan tanggapan negatif dan kurang antusias ikut berpartisipasi menjalankan program yang diselenggarakan pribadi atau kelompok, dimana mereka menanggapi dengan skeptis dan pragmatis. Terdapat dua jenis variabel yang mempengaruhi respon yaitu: (Sarlito, 2015, p. 52)

- 1) Variabel struktural yakni faktor-faktor yang terkandung dalam rangsangan fisik
- 2) Variabel fungsional yakni faktor-faktor yang terdapat dalam diri sipengamat, misalnya kebutuhan suasana hati, pengalaman masa lalu.

Walaupun respon didefinisikan dalam bermacam cara, namun pada dasarnya respon hanyalah dasar keseluruhan evaluasi positif maupun negatif yang terjadi pada diri konsumen. Sifat yang penting dari respon adalah kepercayaan. Beberapa respon mungkin dipegang dengan keyakinan kuat, sementara yang lain diyakini dengan tingkat kepercayaan yang rendah. Pemahaman atas kaitan antara tingkat kepercayaan dengan respon sangat penting karena dua alasan. Pertama, kepercayaan dapat mempengaruhi kekuatan hubungan di antara respon dan perilaku. Kedua, kepercayaan dapat mempengaruhi kerentanan respon terhadap perubahan. Respon menjadi tahan (resistan) terhadap perubahan bila diyakini dengan kepercayaan yang sangat besar.

Sifat penting lain dari respon adalah respon bersifat dinamis. Kebanyakan respon akan berubah bersamaan dengan

waktu. Sifat dinamis dari respon sebagian besar terjadi karena perubahan gaya hidup konsumen. Salah satu implikasinya adalah bahwa generalisasi perilaku konsumen biasanya terbatas untuk jangka waktu tertentu, produk, dan individu. (Sukarno Wibowo, 2013, hal. 67)

b. Ciri-Ciri Respon

Respon memiliki dua ciri-ciri yaitu:

1) Prilaku Terbuka (*Over Behavior*)

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata dan terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam segi kebutuhan dan merasa puas terhadap pesan yang diterima dalam bentuk praktek (*practice*).

2) Prilaku tertutup (*convert Behavior*)

Seseorang dalam memberikan respon terhadap stimulus masih terselubung atau tertutup (*convert*). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan, kesadaran dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut dan belum dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

c. Faktor Terbentuknya Respon

Respon yang dilakukan seseorang dapat terjadi jika terpenuhi faktor penyebabnya. Hal ini perlu diketahui supaya individu yang bersangkutan dapat menanggapi dengan baik, pada proses awalnya individu mengadakan tanggapan terhadap respon, tidak hanya dari stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Tidak semua stimulus itu mendapat respon individu, sebab individu melakukan terhadap stimulus yang ada persesuaian atau yang menarik dirinya. Dengan demikian maka stimulus akan ditanggapi oleh individu selain tergantung pada stimulus juga bergantung pada individu itu sendiri. Dengan kata lain, stimulus

akan mendapatkan pemilihan dan individu akan bergantung pada dua faktor yaitu (Walsito, 2013, hal. 55):

1) Faktor Internal

Adalah faktor yang ada dalam diri individu manusia itu sendiri dari dua unsur yakni rohani dan jasmani. Seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap stimulus tetap dipegaruhi oleh eksistensi kedua unsur tersebut. Apabila terganggu salah satu unsur saja, maka akan melahirkan hasil tanggapan yang berbeda intensitasnya pada diri individu yang melakukan tanggapan atau akan berbeda tanggapannya tersebut antara satu orang dengan orang lain. Unsur jasmani atau fisiologis meliputi keberadaan, keutuhan dan cara kerja atau alat indera, urat syaraf dan bagian-bagian tertentu pada otak. Unsur-unsur rohani dan fisiologisnya yang meliputi keberadaan dan perasaan (feeling), akal, fantasi, pandangan jiwa, mental, pikiran, motivasi, dan sebagainya.

2) Faktor Ekternal

Adalah faktor yang ada pada lingkungan. Faktor ini intensitas dan jenis benda perangsang atau yang menyebutnya dengan faktor stimulus. Bimo walgito dalam bukunya menyatakan bahwa faktor psikis berhubungan dengan objek menimbulkan stimulus dan stimulus akan mengenai alat indera.

d. Macam–Macam Respon

Secara umum macam – macam respon dibagi 3 yaitu (Rahmat, 2014, hal. 118):

1) Respon kognitif

Respon kognitif terterjadi jika terdapat perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Respon ini berkaitan dengan dengan tranmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi

2) Respon afektif

Respon afektif terjadi jika terdapat perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Respon ini ada hubungan dengan emosi, sikap, atau nilai.

3) Respon behavioral

Respon behavioral tertuju kepada perilaku nyata yang dapat diamati yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan perilaku

2. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan usaha yang dikelola oleh individu atau keluarga atau beberapa orang yang belum memiliki izin usaha secara lengkap. Pengertian lain dikemukakan Warkum Sumitro, usaha mikro kecil dan menengah adalah usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tenaga kerja yang digunakan tidak melebihi dari 50 orang. Usaha skala mikro merupakan sebagian besar daribentuk usaha mikro dan usaha kecil misalnya pedagang kaki lima, kerajinan tangan, usaha souvenir, dan sejenisnya (Kara, 2013, hal. 274).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut: (Kara, 2013, hal. 275)

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik

langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini

b. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Menurut (Kara, 2013, hal. 277) adapun karakteristik usaha mikro dan menengah antara lain:

- 1) Akses sumber daya

Usaha mikro kecil dan menengah adalah pelaku usaha yang di karakteristikkan dengan akses mereka terhadap sumber daya yang relatif rendah. Secara umum, intensitas pelaku usaha mikro dan menengah dianggap tidak eksis sebagai bisnis yang legal. Mereka memiliki akses kecil terhadap proteksi hukum atau layanan pemerintah dalam bisnis.

- 2) Kepemilikan usaha mikro

Usaha skala mikro dimiliki dan dikelola oleh perorangan atau keluargasehingga mempunyai peran penting bagi ekonomi keluarga, namun ada sebagian kecil ada yang diserahkan untuk dikelola oleh orang lain. Pendapatan utama usaha skala mikro merupakan penyangga utama untuk memenuhi kebutuhan keluarga bukan hanya sekadar usaha sampingan baik yang dikelola laki-laki (suami) maupun perempuan (istri).

- 3) Peran usah mikro Sebagian besar usaha skala mikro menyerap tenaga kerja kurang dari 5 orang, tetapi hampir semuanya

menyerap lebih dari 1 orang setiap unit usaha mikro. Ada juga usaha mikro yang sudah berkembang usahanya yang menyerap tenaga kerja antara 5-10 orang. Oleh karena itu, apabila usaha skala mikro tumbuh dan berkembang dengan baik akan menyerap tenaga kerja secara signifikan. Usaha skala mikro tumbuh dan berkembang dengan baik akan menyerap tenaga kerja secara signifikan.

4) Kelembagaan usaha mikro

Karakteristik umum usaha skala mikro tidak memiliki kelembagaan dan izin atau lisensi formal dari lembaga yang berwenang sehingga beroperasi secara informal. Tidak adanya badan usaha yang resmi merupakan salah satu kendala bagi usaha mikro untuk dapat mengakses sumber dana, baik dana dari lembaga keuangan, misalnya perbankan, koperasi, maupun dari program-program perberdayaan yang dilakukan pemerintah.

5) Kelayakan usaha

Guna mengetahui kelembagaan usaha skala mikro, dapat diidentifikasi dari berbagai aspek, di antaranya mode (tipe) produksi, teknologi, pemasok, sifat usaha, prospek pengembangan, permintaan produk, produk pengganti, usaha sekitar, dukungan pemerintah.

c. **Kriteria Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)**

Kriteria usaha mikro menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 6 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, menguraikan tentang kriteria UMKM. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha mikro yaitu usaha produktif milik keluarga atau perorangan WNI dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah) per tahun. Usaha mikro dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak Rp 50.000.000. Ciri-cirinya sebagai berikut:

- a) Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
- b) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
- c) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- d) atau SDM nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD dan belum memiliki kewirausahaan yang memadai.
- e) Umumnya belum mengenal perbankan tetapi lebih mengenal rentenir
- f) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- g) Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki kurang dari 4 orang

2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

Menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1995, usaha kecil adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 1.000.000.000 pertahun serta dapat menerima kredit dari Bank diatas Rp. 50.000.000 sampai Rp 500.000.000 Juta. Ciri-ciri Usaha Kecil antara lain :

- a) SDM-nya sudah lebih maju, rata-rata pendidikannya SMA dan sudah ada pengalaman usahanya.
- b) Pada umumnya sudah melakukan pembukuan/ manajemen keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, dan sudah membuat neraca usaha.

- c) Pada umumnya sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
 - d) Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, namun belum dapat membuat perencanaan bisnis, studi kelayakan dan proposal kredit kepada Bank, sehingga masih sangat memerlukan jasa konsultasi/ pendampingan.
 - e) Tenaga kerja yang dipekerjakan antara 5-19 orang.
- 3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1999, usaha menengah adalah Usaha bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Ciri-ciri usaha menengah yaitu:

- a) Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi.
- b) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan
- c) Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, telah ada Jamsostek, pemeliharaan kesehatan dll.
- d) Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dll.
- e) Sudah akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.

- f) Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik. (Dewi Anggraini, 2013, hal. 12)

3. Perbankan Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah di dalalam Pasal 3 Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menentukan tujuan dari perbankan syariah. Menurut Pasal 3 Undang-Undang tersebut, perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, disebutkan bahwa bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dalam menjalankan aktivitasnya, bank syariah menganut prinsip keadilan, kesederajatan dan prinsip ketentraman. (Muhammad, 2016, hal. 78)

Syariah adalah ketentuan-ketentuan dari Allah mengenai bagaimana hamba Allah seharusnya berperilaku dan bagaimana seharusnya sikap kalbunya. Mengenai sikap kalbu terutama sangat diwarnai oleh niat hamba Allah itu dalam menghadapi keadaan, kejadian, orang atau orang-orang lain, atau lingkungan hidupnya tersebut, serta dalam berhubungan dengan Allah. Al-Qur'an dalam surah al-baqarah ayat 275, dan al-baqaroh 278-280:

QS Al-Baqaroh 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.

QS Al-baqaroh 278-280

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ إِن كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَن تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman, tinggalkanlah apa yang tersisa dari riba, jika kalian adalah orang-orang yang beriman. Maka jika kalian tidak meninggalkan, maka umumkanlah perang kepada Allah dan Rasul-Nya. Maka jika kalian bertaubat, maka bagi kalian adalah pokok harta kalian. Tidak berbuat dhalim lagi terdhalimi. Dan jika terdapat orang yang kesulitan maka tundalah sampai datang kemudahan. Dan bila kalian bersedekah, maka itu baik bagi kalian, bila kalian mengetahui”

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary*. Artinya lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktifitasnya berkaitan dengan masalah uang. Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan

prinsip-prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain, Bank Islam lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba.⁴⁵ Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank yang kegiatan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah tersebut secara teknis yuridis disebut “Bank Berdasarkan Prinsip karena pedoman operasi bank bank tersebut adalah ketentuan-ketentuan syariah Islam, maka bank yang demikian itu disebut pula “Bank Syariah”. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah itu, sebagaimana menurut definisi yang disebut dalam Pasal 1 angka 7 undang-undang tersebut, bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah disebut Bank Syariah.

Setelah dilihat dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Bank syariah merupakan institusi keuangan yang menjalankan usaha dengan tujuan menerapkan prinsip ekonomi dan keuangan Islam pada area perbankan. Prinsip Islam didalam bank syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan Islam

b. Konsep Dasar dan Operasional Bank Syariah

Bank syariah dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung risiko usaha dan berbagi hasil usaha antara: pemilik dana (*shahibul maal*) yang menyimpan uangnya di bank dengan bank selaku pengelola dana (*mudharib*), dan disisi lain bank selaku pemilik dana, baik yang berstatus pemakai dana maupun pengelola usaha Pada sisi pengerahan dana masyarakat, pemilik dana berhak atas bagi hasil dari usaha bank sesuai dengan akad yang telah disepakati bersama. Bagi hasil yang diterima pemilik dana maupun pengelola dana akan naik dan turun secara wajar sesuai dengan keberhasilan usaha bank dalam mengelola dana yang dipercayakan kepadanya. (Perwataatmadja, 2017, hal. 34)

Pada umumnya bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi melancarkan mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas investasi atau jual beli, serta memberikan pelayanan jasa simpanan atau perbankan bagi para nasabah. Mekanisme kerja bank syariah adalah sebagai berikut: Bank syariah melakukan kegiatan pengumpulan dana dari nasabah melalui deposito atau investasi maupun titipan giro dan tabungan. Dana yang terkumpul kemudian diinvestasikan pada dunia usaha melalui investasi sendiri (*non-bagi hasil/trade financing*) dan investasi dengan pihak lain (*bagi hasil/investmen financing*). Ketika ada hasil, maka bagian keuntungan untuk bank dibagi kembali antara bank dan nasabah pendanaan. Di samping itu, Bank Syariah dapat memberikan jasa perbankan kepada nasabahnya.

c. Tujuan Perbankan Syariah

Tujuan dasar dari perbankan syariah ialah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrumen-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah. Tujuan utama dari perbankan syariah bukan untuk memaksimalkan keuntungannya sebagaimana halnya dengan sistem perbankan yang berdasarkan bunga, tetapi lebih kepada memberikan keuntungan-keuntungan sosio-ekonomis bagi orang-orang muslim. Suatu dimensi kesejahteraan sosial dapat diperkenalkan pada semua pembiayaan bank. Pembiayaan perbankan syariah harus disediakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kesempatan kerja sesuai dengan nilai-nilai Islam. Usaha yang sungguh sungguh harus dilakukan untuk memastikan bahwa pembiayaan yang disediakan oleh bank-bank syariah tidak akan meningkatkan konsentrasi kekayaan atau meningkatkan komunikasi meskipun sistem Islam telah memiliki di dalamnya pencegah untuk menangani masalah ini. Dalam Pasal 3 Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menentukan tujuan dari perbankan syariah. Menurut Pasal 3 undang-

undang tersebut, perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Berbicara tentang tujuan, tidak dapat dipisahkan dengan fungsi dan kedudukan. Di antara tujuan bank syariah adalah Memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat, meningkatkan kesadaran syariah umat Islam sehingga dapat memperluas dan segmen dan pangsa pasar perbankan syariah, menjalin kerja sama dengan para ulama karena bagaimanapun peran ulama, khususnya Indonesia, sangat dominan bagi kehidupan umat Islam. (Muhammad, 2016, hal. 7)

Secara khusus tujuan bank syariah secara nyata dapat terwujud dalam aspek-aspek berikut:

- 1) Menjadi perekat nasionalisme baru, artinya bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan.
- 2) Memberdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan. Artinya, pengelolaan bank syariah harus didasarkan pada visi ekonomi kerakyatan, dan upaya ini terwujud jika ada mekanisme operasi yang transparan.
- 3) Memberikan return yang lebih baik. Artinya, investasi di bank syariah tidak memberikan janji yang pasti mengenai keuntungan yang diberikan kepada investor.
- 4) Mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan. Artinya, bank syariah mendorong terjadinya transaksi produktif dari dana masyarakat

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Della Rizzki Putri (2016) penelitian yang berjudul “Respon Karyawan Terhadap Bank Syariah”. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kabupaten Pidie Jaya menemukan bahwa terdapat 83 karyawan, serta masih banyak

di antara karyawan tersebut yang menggunakan bank konvensional yang tentunya respon dan sikap ini dilator belakangi oleh sesuatu. Struktur pengetahuan dan sikap yang sudah terbangun sekian lama tersebut, tentu saja tidak mudah untuk diarahkan kepada perbankan yang hanya berasaskan syariah Islam. Dengan alasan tersebut, penelitian ini dirasa penting untuk mengungkapkan struktur respon dari karyawan terhadap perbankan syariah yang tentunya para karyawan rasanya sudah tidak asing dengan keberadaan bank syariah. Perbedaan peneliti sekarang dan dahulu adalah adalah peneliti terdahulu fokus membahas bagaimana respon karyawan yang pengetahuan dan sikap mereka yang sudah terbangun sangat lama beralih menggunakan produk bank syariah sedangkan peneliti lebih memfokuskan kepada respon UMKM terhadap bank syariah

Penelitian yang dilakukan oleh Puja Rahmadani, jurusan Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis islam institut agama islam negeri Metro dengan judul “peran bank syariah dalam meningkatkan usaha mikro dan menengah (studi bank bri syariah kcp sribhawono kabupaten lampung timur)”, kesimpulan dari penelitiannya adalah Bank BRI Syariah KCP Sribhawono telah memberikan hasil dan dampak untuk usaha mikro dan menengah di Kecamatan Sribhawono. Hal itu dapat dilihat dari usaha nasabah yang semakin membaik setelah melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono. Selain itu nasabah juga merasakan adanya kenaikan pendapatan, kenaikan volume penjualan, serta penambahan karyawan baru untuk usaha mereka setelah melakukan pembiayaan pada Bank BRI Syariah KCP Sribhawono. perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian terdahulu lebih membahas bagaimana peran perbankan dan membahas secara menyeluruh bagaimana dampak dengan adanya bank syariah untuk semua masyarakat yang melakukan pembiayaan, sedangkan peneliti lebih memfokuskan hanya kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah, bukan kepada seluruh masyarakat yang melakukan pembiayaan

Penelitian yang dilakukan Hardiyanti (2019) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut agama islam negeri Palopo dengan judul “Persepsi,dan respon Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)”. Penelitian terdahulu ini lebih memfokuskan kepada pemahaman masyarakat terhadap bank syariah yang masih kurang. Hal ini diungkapkan oleh sekitar 80% dari informan. Kebanyakan masyarakat Desa Bakti sudah tahu apa itu Bank Syariah, tetapi mereka tidak tahu akad dan produk-produk apa saja yang ditawarkan oleh bank syariah sehingga masyarakat tidak berminat untuk menabung di bank. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti tidak membahas bagaimana persepsi masyarakat tetapi membahas respon UMKM.

Penelitian yang dilakukan lina nurul yama yang berjudul respon guru madrasah aliyah 4 jakarta terhadap bank syariah, penelitian ini membahas masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan guru madrasah mengenai produk dan jasa pada bank Syariah, perbedaan dengan penelitian yang penulis buat adalah penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengolah data dari hasil penyebaran angket kepada guru di madrasah, sedangkan metode yang penulis buat adalah deskriptif kuantitatif

Penelitian yang dilakukan nicky sri wahyuni (2019) jurusan manajemen perbankan syariah fakultas fakultas agama islam universitas muhammadiyah Jakarta dengan judul “Respon Santri Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman Terhadap Bank Syariah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan ungkapannya dalam merespon Bank Syariah sangat baik dimana dari segi pelayanannya pun memberikan kepuasan tersendiri kepada para santri karena ramah dan sangat bersahabat. Dan disetiap kegiatan usahannya bahwa Bank Syariah menggunakan ketentuan syariat Islam yang berdasarkan Al-Qur’an dan Hadits, dan Bank Syariah membagi keuntungannya juga dengan cara bagi hasil, sehingga membuat para santri menarik untuk melakukan segala transaksinya di Bank Syariah, perbedaan penelitian ini dengan penelitian

yang penulis buat adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, kuesioner dan wawancara secara langsung dengan narasumber yang terkait ini penelitian dipondok pesantren Mumtaz Ibadurrahman sebagai teknik pengumpulan data. Data yang didapat kemudian diolah dalam bentuk kata-kata atau teks lalu yang dijelaskan dalam bentuk deskripsi. Sedangkan penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam keadaan dan situasi sebenarnya. Hakikatnya, penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengambil data yang bersumber dari lapangan atau lokasi penelitian. Penelitian lapangan dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi atau lapangan, sehingga memperoleh data-data yang relevan dari pelaku usaha mikro kecil dan menengah di pasar Sungai Tarab.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya. (Sugiyono, 2013, hal. 117) Penelitian ini akan menjelaskan dan menguji Respon Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Pasar Sungai Tarab Terhadap Bank Syariah.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penulis melakukan penelitian di Pasar Sungai Tarab, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar .

2. waktu penelitian

waktu penelitian dimulai pada bulan September 2021 sampai bulan Juni 2022 di Pasar Sungai Tarab, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015, hal. 61). Dalam penelitian ini populasinya adalah pelaku usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Pasar Sungai Tarab yang berjumlah 420 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Penentuan jumlah sampel sangat tergantung dari karakteristik dan jumlah populasi. Apabila jumlah populasi diketahui secara jelas jumlahnya maka dapat digunakan beberapa rumus atau tabel (Sugiyono, 2014, hal. 27).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Kesalahan pengambilan

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 420 orang pada tahun 2019 dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,10, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times [(e)])^2}$$

$$n = \frac{420}{1 + 420 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{420}{5,2}$$

$$n = 80,76$$

$$n = 81 \text{ Orang}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan yang dijadikan sebagai responden dari sampel konsumen di atas, penulis menggunakan Accidental Sampling.

Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data penelitian.

D. Pengembangan Instrument

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Untuk mengembangkan instrumen, hal yang penulis lakukan adalah merancang instrumen yang akan diteliti, kemudian penulis menyusun instrumen tersebut untuk diuji cobakan, kemudian setelah diuji cobakan maka instrumen dianalisis, sehingga diperoleh instrumen yang akurat (*validitas*) dan andal (*realibel*). Selain itu instrumen juga diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial:

Tabel.3.2

Instrumen Penelitian Respon Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Pasar Sungai Tarab Terhadap Bank Syariah

Variabel penelitian	
Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah	
indikator	Nomor butir pada instrumen
Lokasi bank syariah strategis dan mudah terjangkau	1

Saya sangat paham dan mengerti tentang bank Syariah	2
Bank syariah adalah bank yang menghindari riba (bunga) dalam transaksi apapun	3
Saya tertarik karena sistem yang ditawarkan bank syariah sudah sesuai syariah	4
Proses yang diberikan bank Syariah sangat cepat	5
Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan prinsip islam	6
Saya merasa kesepakatan yang dibuat bank syariah jelas	7
Setelah mengetahui tentang bank syariah saya tertarik untuk menggunakan jasa bank syariah	8
Respon Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah	
Mekanisme pembiayaan pada bank Syariah berbeda dengan sistem kredit pada bank konvensional	9
Saya tertarik dengan pembiayaan bank Syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pelaku UMKM	10
Saya tertarik melakukan pembiayaan dengan bank syariah karena respon	11

bank sangat baik terhadap pelaku UMKM	
Saya sebagai pelaku UMKM merasa puas dengan produk pembiayaan di bank Syariah	12
Saya memilih bank Syariah karena bank syariah menyalurkan semua pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan sesuai prinsip islam	13
Saya menggunakan pembiayaan pada bank Syariah karena membantu meningkatkan usaha dan kesejahteraan saya	14
Respon Pelaku UMKM Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah	
Saya tertarik menabung di bank Syariah karena saya percaya pada kinerja bank	15
Rendahnya minimal setoran awal mendorong saya menjadi nasabah di bank syariah	16
Saya yakin bahwa bila menabung di bank syariah akan di jamin oleh LPS	17
Saya menabung di bank Syariah karena lokasi ATM yang mudah di jangkau dari tempat saya berjualan	18
Saya tertarik menabung dengan bank syariah karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan	19
Bank syariah melaksanakan prinsip	20

syariah islam dalam setiap praktik transaksinya sehingga mendorong saya menabung di bank syariah	
--	--

Sumber: Kuesioner Penelitian Ainur Rohmah ,Kuesioner Penelitian Della Rizki Putri dan Kuesioner penelitian nicky Sri Wahyuni

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data agar data yang diperoleh valid adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner (angket)

Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan benar dalam penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuisisioner. Metode yang pengambilan sampel secara acak (*random sample*) kepada pelaku UMKM di Pasar Sungai Tarab.

2. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi dilihat dari penggunaan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam kegiatan acara dibentuknya seksi kepanitiaan dokumentasi. Biasanya dalam hal ini hanya pengambilan foto pertanda kegiatan itu dilaksanakan. (Sugiyono, 2014, hal. 225)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Uji validitas yang dilakukan adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS 22. Serta memakai cara *corrected item total correlation* dengan taraf signifikan 5% dengan uji 1 sisi.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom $(df) = n-2$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016, hal. 52-53)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat tepat atau tidaknya suatu item pernyataan dalam sebuah kuesioner. Reliabilitas disini adalah ukuran gejala yang sama dilain kesempatan. Konsistensi disini berarti kuisisioner tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep atau konstruk dari suatu kondisi ke kondisi lain. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode Cronbrach Alpha, dimana kuisisioner dikatakan reliable jika nilai Cronbrach Alpha lebih besar dari 0,6.

Adapun dasar keputusan dari uji reliabilitas adalah data atau item dengan cronbach alpha yang tidak lebih dari 0,6 merupakan item yang kurang baik, dan item yang nilainya lebih dari 0,7 merupakan item yang tergolong baik, sedangkan yang bernilai di atas 0,8 adalah item yang tergolong sangat baik. (Ghozali, 2016, hal. 47)

3. Analisis Deskriptif

Analisis dekriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden (jenis kelamin, usia, pendidikan, jenis pekerjaan, dan golongan) dan mendeskripsikan variabel penelitian seperti skor total, skor rata-rata dan Tingkat Capaian Responden (TCR). Teknik analisis data kuantitatif menggunakan rumus tingkat capaian responden (TCR) yang diolah berdasarkan pengisian kuesioner yang telah diberikan kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan skala likery yang memiliki lima jawaban pilihan yang ada kuesioner dengan pilihan jawaban yang dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3. 3
Skala Liker Pengukuran Variabel

No.	Kriteria	Skor
1	SS Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Untuk menghitung skor total digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2013, hal. 86):

$$\text{Skor Total} = (\text{SS.f}) + (\text{S.f}) + (\text{N.f}) + (\text{TS.f}) + (\text{STS.f})$$

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju
- F : Frekuensi

Untuk menghitung skor rata-rata masing-masing variabel digunakan rumus sebagai berikut (Arkunto, 2006, hal. 34)

$$\text{Rata rata skor} = \frac{\text{skor rata rata}}{n}$$

Keterangan :

- n : Jumlah responden

Untuk menentukan Tingkat Capaian Rsponden (TCR) digunakan rumus sebagai berikut (Arkunto, 2006:35):

$$\text{TCR} = \frac{R_s}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TCR : Tingkat Capaian Responden

R_s : Rata-rata skor jawaban responden

N : Nilai skor jawaban

menurut Arikunto kategorian nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) digunakan klasifikasi seperti pada tabel berikut: (Arikunto, 2010, p. 196)

Tabel 3. 4
Hasil Tingkatan Capaian Responden
(TCR)

NO	Kategori Jawaban	Interval Jawaban Responden
1	Sangat baik	81-100%
2	Baik	61-80%
3	Cukup baik	41-60%
4	Kurang baik	21-40%
5	Tidak baik	0-20%

Sumber : (Arikunto, 2010, p. 196)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Visi Nagari Sungai Tarab

Membangun semangat kebersamaan untuk mewujudkan masyarakat nagari sungai tarab yang sejahtera, beradab dan agamis. Berlandaskan filsafah “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”.

2. Misi Nagari Sungai Tarab

- a) Mewujudkan penyelenggaraan pemerintah nagari yang baik dan bersih (*good governance*) yang berwibawa.
- b) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman nilai agama, adat, dan sosial budaya ditengah masyarakat.
- c) Berperan aktif dalam menyiapkan dan mengembangkan SDM generasi penerus yang berkualitas.
- d) Mendukung terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat di nagari sungai tarab.
- e) Meningkatkan pembangunan sarana-sarana nagari yang lebih bernilai dan berdayaguna, untuk perekonomian yang berorientasi kerakyatan.

3. Kondisi Geografis Nagari Sungai Tarab

Nagari Sungai Tarab terletak pada $100^{\circ} 28'26''$ - $100^{\circ} 36'63''$ BT dan $0^{\circ} 22'08''$ - $0^{\circ} 27'18''$ LS mempunyai luas 1,296 Ha terdiri dari 4 jorong. Berdasarkan ketinggian, Nagari Sungai Tarab terletak pada ketinggian antara 450 s/d550 meter di atas permukaan laut.

4. Batas Administrasi Nagari Sungai Tarab

Batas-batas administrasi Nagari Sungai Tarab adalah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : berbatasan dengan Nagari Sumanik Kecamatan Salimpaung.

- b) Sebelah Selatan : berbatasan dengan Nagari Gurun, Kecamatan Sungai Tarab.
- c) Sebelah Barat : berbatasan dengan Nagari Koto Tuo, Kecamatan Sungai Tarab.
- d) Sebelah Timur : berbatasan dengan Nagari Sungayang.

5. Luas Wilayah

Luas wilayah Nagari Sungai Tarab adalah 1,296 Ha, dengan perincian luas per Jorong adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

**Luas Wilayah Jorong
di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab**

NO	JORONG	LUAS	PRESENTASE %
1	Koto Hiling	191	14
2	Sungai Tarab	613	47
3	Tiga Batur	247	15
4	Koto Panjang	245	15
	Jumlah	1,296	100

Sumber : Data base nagari Sungai Tarab

6. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk Nagari Sungai Tarab pada tahun 2020 adalah: Jumlah penduduk yang berjenis kelami laki laki ada 5144 jiwa, jumlah penduduk yang berjenis kelamin wanita adalah 5086 jiwa. Jadi jumlah penduduk nagari sungai tarab seluruhnya dalah 10230 jiwa.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel yang digunakan yaitu pelaku UMKM di pasar Sungai Tarab. Proses *sampling* dilakukan dengan menggunakan metode *Random Sampling*, dengan cara memberikan kuesioner untuk

mengetahui bagaimana respon pelaku UMKM yang ada di pasar Sungai Tarab terhadap Bank Syariah

Responden yang peneliti percaya untuk memberikan penilaian pada kuesioner ini berjumlah 81 responden, dengan menggunakan rumus *slovin*. pertanyaan pada kuesioner yang peneliti sebar adalah pertanyaan yang peneliti ambil dari penelitian terdahulu. selanjutnya penyebaran kuesioner dan setelah itu pengolahan data dengan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Jika angket telah dikumpulkan kembali dari semua responden maka langkah berikutnya adalah untuk melakukan uji validitas dari data yang sebelumnya sudah terkumpul. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengukur kebenaran dan valid dari angket yang disebar untuk mengukur ketepatan item pertanyaan yang mendukung setiap variabel.

Untuk pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *corrected item to total correlation* dengan nilai signifikansi 5% dengan menggunakan uji satu sisi. Uji validitas ini dilakukan kepada 15 orang responden yang bukan termasuk responden dari sampel UMKM di pasar Sungai Tarab. Untuk *Degree of freedom* (df) = 15 - 2 = 13 adalah 0,4409, dengan signifikan 0.05. Pertanyaan dikatakan valid, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan nilai *corrected item to total correlation* di atas 0,4409. Adapun hasil validitas masing-masing data dalam penelitian ini dapat diketahui sebagai berikut :

1) Uji validitas Respon pelaku UMKM terhadap Bank Syariah

Untuk mengukur Validitas dari respon Pelaku UMKM terhadap Bank Syariah digunakan 8 item pertanyaan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan membandingkan

nilai pearson correlation dan dan r_{tabel} . Diperoleh ringkasan item-item pertanyaan yang dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Uji Validitas respon pelaku UMKM terhadap bank Syariah

Pernyataan	R-hitung	R-Tabel	Keputusan
1	0,718	0,4409	Valid
2	0,726	0,4409	Valid
3	0,646	0,4409	Valid
4	0,682	0,4409	Valid
5	0,625	0,4409	Valid
6	0,681	0,4409	Valid
7	0,526	0,4409	Valid
8	0,519	0,4409	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan data tabel 4.2 di atas, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 22, maka dapat diketahui bahwa seluruh item dalam variabel respon pelaku UMKM terhadap Bank syariah dinyatakan valid karena $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ 0.4409. Jadi dapat disebutkan bahwa semua item dari pernyataan semuanya bisa dipergunakan ke tahap pengolahan data lebih lanjut.

2) Uji validitas respon pelaku UMKM terhadap pembiayaan pada Bank Syariah

Untuk mengukur Validitas dari respon Pelaku UMKM terhadap pembiayaan pada Bank Syariah digunakan 6 item pertanyaan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Diperoleh ringkasan item-item pertanyaan yang dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Uji Validitas Respon Pelaku UMKM Terhadap
Pembiayaan Pada Bank Syariah

Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Keputusan
1	0,631	0,4409	Valid
2	0,512	0,4409	Valid
3	0,638	0,4409	Valid
4	0,764	0,4409	Valid
5	0,672	0,4409	Valid
6	0,670	0,4409	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan data tabel 4.3 di atas, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 22*, maka dapat diketahui bahwa seluruh item dalam variabel respon pelaku UMKM terhadap pembiayaan pada Bank syariah dinyatakan valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ 0.4409. Jadi dapat disebutkan bahwa semua item dari pernyataan semuanya bisa dipergunakan ke tahap pengolahan data lebih lanjut.

3) Uji validitas respon pelaku UMKM terhadap tabungan pada Bank syariah

Untuk mengukur Validitas dari respon Pelaku UMKM terhadap tabungan pada Bank Syariah digunakan 6 item pertanyaan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Diperoleh ringkasan item-item pertanyaan yang dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Uji Validitas Respon Pelaku UMKM Terhadap Tabungan
Pada Bank Syariah

Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Keputusan
1	0,701	0,4409	Valid

2	0,667	0,4409	Valid
3	0,696	0,4409	Valid
4	0,863	0,4409	Valid
5	0,566	0,4409	Valid
6	0,710	0,4409	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 22

Berdasarkan data tabel 4.4 di atas, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 22, maka dapat diketahui bahwa seluruh item dalam variabel respon pelaku UMKM terhadap tabungan pada Bank syariah dinyatakan valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ 0.4409. Jadi dapat disebutkan bahwa semua item dari pernyataan semuanya bisa dipergunakan ke tahap pengolahan data lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan konsistensi atau kestabilan suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabititas pada penelitian ini dengan memakai uji *statistik* yaitu *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0.6, maka item pada pertanyaan dapat dikategorikan reliabel.

Adapun dasar keputusan dari uji reliabilitas adalah data atau item dengan cronbach alpha yang tidak lebih dari 0,6 merupakan item yang kurang baik, dan item yang nilainya lebih dari 0,7 merupakan item yang tergolong baik, sedangkan yang bernilai di atas 0,8 adalah item yang tergolong sangat baik, maka item pada pertanyaan dapat dikategorikan reliabel. (Ghozali, 2016, hal. 47)

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank
Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,774	8

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS,22* dinyatakan bahwa variabel respon pelaku UMKM terhadap bank Syariah dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* >0,6 yaitu 0,774. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel respon pelaku UMKM terhadap Bank Syariah adalah reliabel.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Respon Pelaku UMKM Terhadap
Pembiayaan Pada Bank Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,708	6

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS* dinyatakan bahwa variabel respon pelaku UMKM terhadap pembiayaan pada bank Syariah reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* >0,6 yaitu 0,708. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel respon pelaku UMKM terhadap pembiayaan pada Bank Syariah adalah reliabel.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Respon Pelaku UMKM Terhadap
Tabungan Pada Bank Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,793	6

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS, dinyatakan bahwa variabel respon pelaku UMKM terhadap tabungan pada bank Syariah reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* >0,6 yaitu 0,793. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel respon pelaku UMKM terhadap tabungan pada Bank Syariah adalah reliabel.

Dari hasil uji reliabilitas ini maka penulis dapat melanjutkan kedalam pendeskripsian dan frekuensi data.

2. Deskriptif dan Frekuensi Data

a. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian penyebaran 81 kuesioner atau angket kepada responden pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Pasar Sungai Tarab yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan gambaran karakteristik responden sebagai berikut:

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terhadap 81 responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	29	35,8	35,8	35,8

Perempuan	52	64,2	64,2	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan hasil tabel 4.8, dapat dilihat bahwa responden perempuan lebih banyak dari pada responden laki-laki. Jumlah responden perempuan yaitu 52 orang dengan persentase 64,2%. Jumlah responden laki-laki yaitu 29 orang dengan persentase 35,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang dengan persentase 64,2%.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur terhadap 81 responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29	23	28,4	28,4	28,4
	30-39	31	38,3	38,3	66,7
	40-49	24	29,6	29,6	96,3
	50-59	3	3,7	3,7	100,0
Total		81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan hasil tabel, dapat dilihat bahwa responden yang berumur 20-29 tahun sebanyak 23 orang dengan persentase 28,4%. Responden yang berumur 30-39 tahun sebanyak 31 orang dengan persentase 38,3%. Responden yang berumur 40-49 tahun sebanyak 24 orang dengan persentase 29,6%. Responden yang berumur 50-59 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 3,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah

responden yang berusia rentang 30-39 tahun sebanyak 31 orang dengan persentase 38,3%.

b. Frekuensi data

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah di pasar Sungai Tarab maka diperoleh hasil dari analisis frekuensi data dengan SPSS,22 mengenai respon pelaku UMKM terhadap Bank Syariah, respon pelaku UMKM terhadap pembiayaan pada Bank Syariah, dan respon pelaku UMKM terhadap tabungan pada Bank Syariah sebagai berikut:

1) Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah

Respon merupakan suatu reaksi, tanggapan yang berbentuk penolakan atau persetujuan terhadap sesuatu yang sudah pernah dialami atau disampaikan oleh komunikannya, yang mendorong perhatian seseorang untuk melakukan pengamatan, sehingga akan meninggalkan kesan yang akan menyebabkan penilaian apakah objek tersebut diterima atau ditolak. Respon bersifat dinamis yang berarti respon akan berubah bersamaan dengan waktu dan perubahan gaya hidup.

Respon pelaku UMKM terhadap Bank syariah adalah bagaimana reaksi ataupun tanggapan pelaku UMKM terhadap bank syariah, apakah respon pelaku UMKM akan menghasilkan reaksi positif atau negatif terhadap Bank Syariah. Oleh karena itu untuk mengukur respon pelaku UMKM terhadap Bank Syariah digunakan 8 item pertanyaan yang disebarluaskan kepada 81 responden UMKM di pasar Sungai Tarab. Maka diperoleh output dari analisis frekuensi SPSS,22 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Pernyataan 1
Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6,2	6,2	6,2
	TS	34	42,0	42,0	48,1
	KS	31	38,3	38,3	86,4
	S	11	13,6	13,6	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (lokasi bank Syariah strategis dan mudah terjangkau), adalah dari total 81 responden, 11 menjawab setuju, 31 menjawab kurang setuju, 34 menjawab tidak setuju, 5 menjawab sangat tidak setuju dan tidak ada responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi menunjukkan tidak setuju dengan lokasi bank syariah strategis dan mudah terjangkau

Tabel 4.11
Pernyataan 2
Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4,9	4,9	4,9
	KS	55	67,9	67,9	72,8
	S	20	24,7	24,7	97,5
	SS	2	2,5	2,5	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (saya sangat paham dan mengerti tentang bank syariah), adalah dari total 81 responden, 2 menjawab sangat setuju, 20 menjawab setuju, 55 menjawab kurang setuju, 4 menjawab tidak setuju, tidak ada responden yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi mengatakan kurang setuju mengenai sangat paham dan mengerti tentang Bank Syariah.

Tabel 4.12

Pernyataan 3

Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	15	18,5	18,5	18,5
	S	66	81,5	81,5	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (bank syariah adalah bank yang menghindari riba (bunga) dalam transaksi apapun), adalah dari total 81 responden, 66 menjawab setuju, 15 menjawab kurang setuju, tidak ada responden yang sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi adalah setuju dengan bank syariah adalah bank yang menghindari riba (bunga) dalam transaksi apapun.

Tabel 4.13
Pernyataan 4
Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	32	39,5	39,5	39,5
	S	47	58,0	58,0	97,5
	SS	2	2,5	2,5	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (saya tertarik karena sistem yang ditawarkan bank syariah sudah sesuai syariah), adalah dari total 81 responden, 2 menjawab sangat setuju, 47 menjawab setuju, 32 menjawab kurang setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi mengatakan setuju terhadap sistem yang ditawarkan Bank Syariah sudah sesuai syariah.

Tabel 4.14
Pernyataan 5
Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,5	2,5	2,5
	KS	47	58,0	58,0	60,5
	S	32	39,5	39,5	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (proses yang diberikan bank syariah

sangat cepat), adalah dari total 81 responden, 32 menjawab setuju, 47 menjawab kurang setuju, 2 menjawab tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi menyatakan bahwa kurang setuju terhadap proses yang diberikan bank Syariah sangat cepat

Tabel 4.15

Pernyataan 6

Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	18	22,2	22,2	22,2
	S	60	74,1	74,1	96,3
	SS	3	3,7	3,7	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah), adalah dari total 81 responden, 3 menjawab sangat setuju, 60 menjawab setuju, 18 menjawab kurang setuju, tidak ada responden yang tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi mengatakan setuju dengan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

Tabel 4.16
Pernyataan 7
Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	51	63,0	63,0	63,0
S	28	34,6	34,6	97,5
SS	2	2,5	2,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (saya merasa kesepakatan yang dibuat bank syariah jelas), adalah dari total 81 responden, 2 menjawab sangat setuju, 28 menjawab setuju, 51 menjawab kurang setuju, tidak ada responden yang tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi mengatakan kurang setuju dengan kesepakatan yang dibuat bank Syariah jelas.

Tabel 4.17
Pernyataan 8
Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2,5	2,5	2,5
KS	48	59,3	59,3	61,7
S	28	34,6	34,6	96,3
SS	3	3,7	3,7	100,0
Total	81	100,0	100,0	

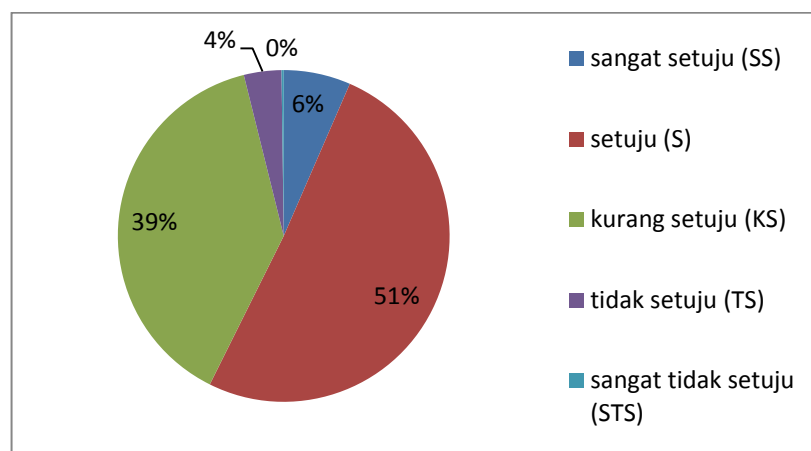
Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.17, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (setelah mengetahui tentang bank syariah saya tertarik untuk menggunakan jasa bank syariah), adalah dari total 81 responden, 3 menjawab sangat setuju, 28 menjawab setuju, 48 menjawab kurang setuju, 2 menjawab tidak setuju tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi mengatakan kurang setuju dengan pernyataan setelah mengetahui tentang bank syariah saya tertarik untuk menggunakan jasa bank syariah.

Tabel 4.18
Total Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah

pernyataan	skor (s)	frekuensi (f)	total (s x f)	presentase (%)
sangat setuju (SS)	5	12	60	3%
setuju (S)	4	292	1168	53%
kurang setuju (KS)	3	297	891	40%
tidak setuju (TS)	2	42	84	4%
sangat tidak setuju (STS)	1	5	5	0%
jumlah		648	2208	100%



Gambar 4.1
Total Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah

Berdasarkan tabel 4.18, dapat dapat diketahui jumlah skor total jawaban kuesioner dari 81 responden adalah 2208. Skor maksimal jawaban kuesioner adalah 3240. Skor maksimal adalah skor point tertinggi di kali jumlah responden dikali jumlah pernyataan pada kuesioner, yaitu $5 \times 81 \times 8 = 3240$. Untuk menentukan respon pelaku UMKM terhadap bank Syariah dengan cara:

$$\begin{aligned} \text{Interpretasi Respon} &= \frac{\text{skor jawaban}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{2208}{3240} \times 100 \\ &= 68\% \end{aligned}$$

TABEL TCR

No	Kategori Jawaban	Interval Jawaban Responden
1	sangat baik	81-100
2	Baik	61-80
3	cukup baik	41-60
4	kurang baik	21-40
5	tidak baik	0-20

Sumber : (Arikunto, 2010, p. 196)

Berdasarkan tabel TCR di atas, sesuai hasil dari interpretasi dari respon pelaku UMKM terhadap Bank Syariah adalah 68%, sehingga sesuai dengan tabel TCR dikategorikan baik. Maka dari itu penulis melanjutkan ke indikator selanjutnya.

b. Respon pelaku UMKM terhadap pembiayaan pada Bank Syariah

Respon pelaku UMKM terhadap pembiayaan pada Bank syariah adalah bagaimana reaksi ataupun tanggapan pelaku UMKM terhadap pembiayaan pada bank syariah, dimana yang dimaksud pembiayaan adalah transaksi yang berupa sharing modal dengan sistem bagi hasil atau transaksi jual beli dengan margin

keuntungan dan sewa serta untuk transaksi yang bersifat jasa pada Bank Syariah, apakah respon pelaku UMKM akan menghasilkan reaksi positif atau negatif terhadap pembiayaan pada Bank Syariah. Oleh karena itu untuk mengukur respon pelaku UMKM terhadap pembiayaan pada Bank Syariah digunakan 6 item pertanyaan yang disebarakan kepada 81 responden UMKM di pasar Sungai Tarab. Maka diperoleh output dari analisis frekuensi SPSS,22 sebagai berikut:

Tabel 4.19

Pernyataan 1

Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	10	12,3	12,3	12,3
S	59	72,8	72,8	85,2
SS	12	14,8	14,8	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.19, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (mekanisme pembiayaan pada bank Syariah berbeda dengan sistem kredit pada bank Konvensional), adalah dari total 81 responden, 12 menjawab sangat setuju, 59 menjawab setuju, 10 menjawab kurang setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi mengatakan setuju terhadap mekanisme pembiayaan pada bank Syariah berbeda dengan sistem kredit pada bank Konvensional.

Tabel 4.20
Pernyataan 2
Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Pada
Bank Syariah

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	34	42,0	42,0	42,0
S	43	53,1	53,1	95,1
SS	4	4,9	4,9	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.20, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (saya tertarik dengan pembiayaan bank Syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pelaku UMKM), adalah dari total 81 responden, 4 menjawab sangat setuju, 43 menjawab setuju, 34 menjawab kurang setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi mengatakan setuju dengan pernyataan tertarik dengan pembiayaan bank Syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pelaku UMKM.

Tabel 4.21
Pernyataan 3
Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Pada
Bank Syariah

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	22	27,2	27,2	27,2
S	53	65,4	65,4	92,6

SS	6	7,4	7,4	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.21, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (saya tertarik melakukan pembiayaan dengan Bank Syariah karena respon bank sangat baik terhadap pelaku UMKM), adalah dari total 81 responden, 6 menjawab sangat setuju, 53 menjawab setuju, 22 menjawab kurang setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi mengatakan setuju dengan pernyataan tertarik melakukan pembiayaan dengan Bank Syariah karena respon bank sangat baik terhadap pelaku UMKM.

Tabel 4.22

Pernyataan 4

Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah

P4				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	40	49,4	49,4	49,4
S	38	46,9	46,9	96,3
SS	3	3,7	3,7	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.22, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (saya sebagai pelaku UMKM merasa puas dengan produk pembiayaan di Bank Syariah), adalah dari total 81 responden, 3 menjawab sangat setuju, 38 menjawab setuju, 40 menjawab kurang setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi mengatakan kurang setuju dengan pernyataan pelaku UMKM merasa puas dengan produk pembiayaan di Bank Syariah

Tabel 4.23
Pernyataan 5
Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Pada
Bank Syariah

		P5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	31	38,3	38,3	38,3
	S	48	59,3	59,3	97,5
	SS	2	2,5	2,5	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.23, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (saya memilih bank syariah karena bank syariah menyalurkan semua pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan sesuai prinsip islam), adalah dari total 81 responden, 2 menjawab sangat setuju, 48 menjawab setuju, 31 menjawab kurang setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase yang paling tinggi mengatakan setuju dengan pernyataan saya memilih bank syariah karena bank syariah menyalurkan semua pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan sesuai prinsip islam.

Tabel 4.24
Pernyataan 6
Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Pada
Bank Syariah

		P6			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	KS	32	39,5	39,5	39,5
	S	46	56,8	56,8	96,3
	SS	3	3,7	3,7	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

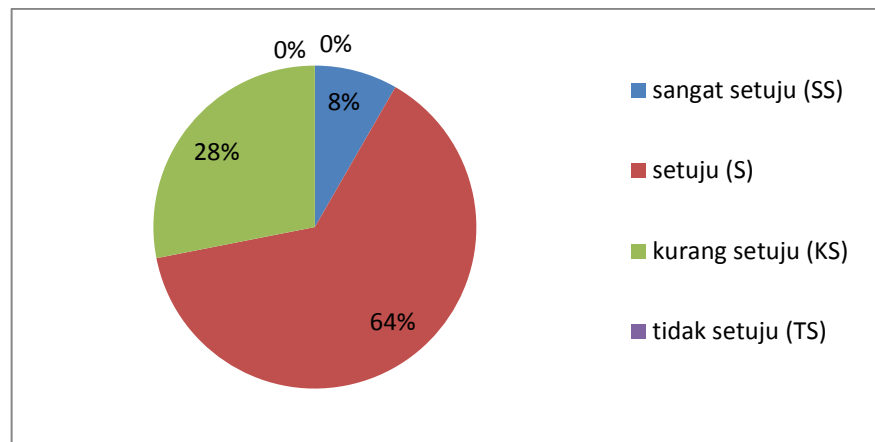
Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.24, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (saya menggunakan pembiayaan pada bank syariah karena membantu meningkatkan usaha dan kesejahteraan saya), adalah dari total 81 responden, 3 menjawab sangat setuju, 46 menjawab setuju, 32 menjawab kurang setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase yang paling tinggi mengatakan setuju menggunakan pembiayaan pada bank syariah karena membantu meningkatkan usaha dan kesejahteraan saya.

Tabel 4.25
Total Indikator respon pelaku UMKM terhadap pembiayaan
pada Bank Syariah

pernyataan	skor (s)	frekuensi (f)	total (s x f)	presentase (%)
sangat setuju (SS)	5	30	150	8%
setuju (S)	4	287	1148	64%
kurang setuju (KS)	3	169	507	28%
tidak setuju (TS)	2	0	0	0%
sangat tidak setuju (STS)	1	0	0	0%
jumlah		486	1805	100%



Gambar 4.2

Total Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah

Berdasarkan tabel 4.25, dapat diketahui jumlah skor total jawaban kuesioner dari 81 responden adalah 1805. Skor maksimal jawaban kuesioner adalah 2430. Skor maksimal adalah skor point tertinggi di kali jumlah responden dikali jumlah pernyataan pada kuesioner, yaitu $5 \times 81 \times 6 = 2430$. Untuk menentukan respon pelaku UMKM terhadap pembiayaan pada bank Syariah dengan cara:

$$\begin{aligned} \text{Interpretasi Respon} &= \frac{\text{skor jawaban}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{1805}{2430} \times 100 \\ &= 74\% \end{aligned}$$

TABEL TCR

No	Kategori Jawaban	Interval Jawaban Responden
1	sangat baik	81-100
2	baik	61-80
3	cukup baik	41-60
4	kurang baik	21-40
5	tidak baik	0-20

Sumber : (Arikunto, 2010, p. 196)

Berdasarkan tabel TCR di atas, hasil interpretasi dari respon pelaku UMKM terhadap pembiayaan pada Bank Syariah adalah 74%, sehingga kategori jawabannya adalah baik. Maka dari itu penulis melanjutkan ke indikator selanjutnya.

c. Respon pelaku UMKM terhadap tabungan pada bank syariah

Respon pelaku UMKM terhadap tabungan pada Bank syariah adalah bagaimana reaksi ataupun tanggapan pelaku UMKM terhadap tabungan pada Bank Syariah, yang dimaksud tabungan adalah akad kerja sama antara pihak bank dan pelaku UMKM (nasabah) yang menitipkan uangnya dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan serta keutuhan barang atau uang sehingga tidak diperbolehkan adanya bunga. apakah respon pelaku UMKM akan menghasilkan reaksi positif atau negatif terhadap tabungan pada Bank Syariah. Oleh karena itu untuk mengukur respon pelaku UMKM terhadap tabungan pada Bank Syariah digunakan 6 item pertanyaan yang disebarakan kepada 81 responden UMKM di pasar Sungai Tarab. Maka diperoleh output dari analisis frekuensi SPSS,22 sebagai berikut:

Tabel 4.26
Pernyataan 1
Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Tabungan Pada
Bank Syariah

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	35	43,2	43,2	43,2
S	42	51,9	51,9	95,1
SS	4	4,9	4,9	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.26, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (saya tertarik menabung di bank syariah karena saya percaya pada kinerja bank), adalah dari total 81 responden, 4 menjawab sangat setuju, 42 menjawab setuju, 36 menjawab kurang setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase yang paling tinggi mengatakan setuju dengan pernyataan saya tertarik menabung di bank syariah karena saya percaya pada kinerja bank.

Tabel 4.27
Pernyataan 2
Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Tabungan Pada
Bank Syariah

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	32	39,5	39,5	39,5
S	49	60,5	60,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.27, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (rendahnya minimal setoran awal mendorong saya menjadi nasabah di bank syariah), adalah dari total 81 responden, 49 menjawab setuju, 32 menjawab kurang setuju, tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase yang tertinggi adalah setuju dengan rendahnya minimal setoran awal mendorong saya menjadi nasabah di bank syariah.

Tabel 4.28

Pernyataan 3

Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	24	29,6	29,6	29,6
S	55	67,9	67,9	97,5
SS	2	2,5	2,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4,28, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (saya yakin bahwa bila menabung di bank syariah akan dijamin oleh LPS), adalah dari total 81 responden, 2 menjawab sangat setuju, 55 menjawab setuju, 24 menjawab kurang setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase yang tertinggi adalah setuju bahwa menabung di bank syariah akan dijamin oleh LPS.

Tabel 4.29
Pernyataan 4
Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Tabungan Pada
Bank Syariah

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,2	1,2	1,2
	TS	24	29,6	29,6	30,9
	KS	36	44,4	44,4	75,3
	S	20	24,7	24,7	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.29, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (saya menabung di bank syariah karena lokasi ATM yang mudah dijangkau dari tempat saya berjualan), adalah dari total 81 responden,, 20 menjawab setuju, 36 menjawab kurang setuju, 24 tidak setuju, 1 sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut, tidak ada responden yang menjawab sangat setuju dengan pertanyaan tersebut

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase yang tertinggi adalah kurang setuju mengenai pernyataan saya menabung di bank syariah karena lokasi ATM yang mudah dijangkau dari tempat saya berjualan.

Tabel 4.30
Pernyataan 5
Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Tabungan Pada
Bank Syariah

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	30	37,0	37,0	37,0

S	48	59,3	59,3	96,3
SS	3	3,7	3,7	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

Berdasarkan tabel 4.30, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (saya tertarik menabung dengan bank syariah karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan), adalah dari total 81 responden, 3 menjawab sangat setuju, 48 menjawab setuju, 30 menjawab kurang setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase yang tertinggi adalah setuju menabung dengan bank syariah karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan.

Tabel 4.31

Pernyataan 6

Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah

		P6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	29	35,8	35,8	35,8
	S	52	64,2	64,2	100,0
Total		81	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS,22

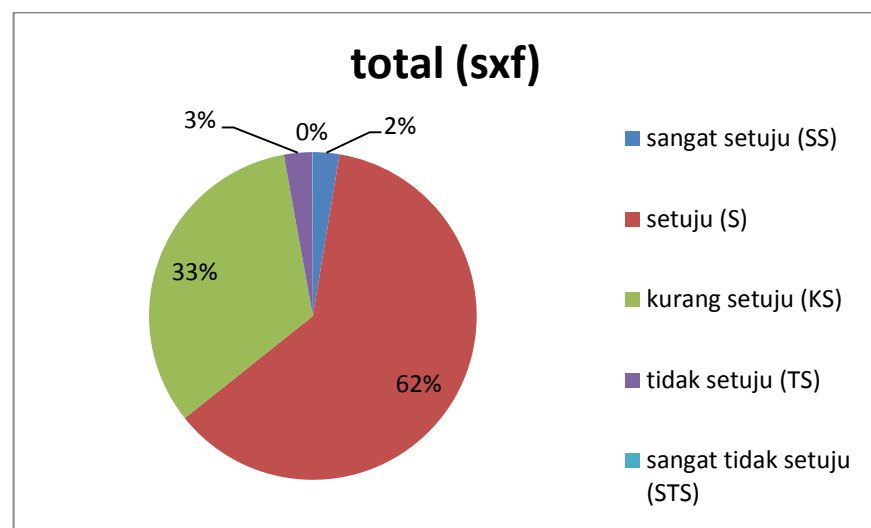
Berdasarkan tabel 4.31, dapat diketahui jawaban responden dari pernyataan kuesioner (Bank Syariah melaksanakan prinsip syariah islam dalam setiap praktik transaksinya sehingga mendorong saya menabung di bank syariah), adalah dari total 81 responden, 52 menjawab setuju, 29 menjawab kurang setuju, tidak ada responden yang menjawab sangat setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa persentase yang tertinggi adalah setuju dengan Bank Syariah melaksanakan prinsip syariah islam dalam setiap praktik transaksinya sehingga mendorong saya menabung di bank syariah.

Tabel 4.32

Total Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah

pernyataan	skor (s)	frekuensi (f)	total (s x f)	presentase (%)
sangat setuju (SS)	5	9	45	3%
setuju (S)	4	266	1064	62%
kurang setuju (KS)	3	189	567	33%
tidak setuju (TS)	2	24	48	3%
sangat tidak setuju (STS)	1	1	1	0%
jumlah		489	1725	100%



Gambar 4.3

Total Indikator Respon Pelaku UMKM Terhadap tabungan Pada Bank Syariah

Berdasarkan tabel 4.32, dapat dapat diketahui jumlah skor total jawaban kuesioner dari 81 responden adalah 1725. Skor maksimal jawaban kuesioner adalah 2430. Skor maksimal adalah skor point tertinggi di kali jumlah responden dikali jumlah pernyataan pada kuesioner, yaitu $5 \times 81 \times 6 = 2430$. Untuk menentukan respon pelaku UMKM terhadap tabungan pada bank Syariah dilakukan dengan cara:

$$\begin{aligned} \text{Interpretasi respon} &= \frac{\text{skor jawaban}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{1725}{2430} \times 100 \\ &= 71\% \end{aligned}$$

TABEL TCR

No	Kategori Jawaban	Interval Jawaban Responden
1	sangat baik	81-100
2	baik	61-80
3	cukup baik	41-60
4	kurang baik	21-40
5	tidak baik	0-20

Sumber : (Arikunto, 2010, p. 196)

Berdasarkan tabel TCR di atas, hasil interpretasi dari respon pelaku UMKM terhadap tabungan pada Bank Syariah adalah 71%, sehingga dikategori jawabannya adalah baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Respon Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di pasar Sungai Tarab terhadap Bank Syariah

Setelah peneliti melakukan uji respon kepada pelaku UMKM terhadap Bank Syariah dengan memberikan 8 pertanyaan, maka

diperoleh hasil bahwa pelaku UMKM di pasar Sungai Tarab memiliki respon yang baik terhadap bank Syariah, yang dapat diketahui dari persentase sebesar 68%. Namun presentase respon terhadap bank syariah adalah persentase jawaban yang paling sedikit dari persentase jawaban lainnya, karena memiliki *frekuensi* jawaban tidak setuju dan kurang setuju paling banyak yaitu sebanyak 42 (4%) tidak setuju, dan 297 (53%) kurang setuju. Kurangnya persentase jawaban responden juga disebabkan indikator pernyataan nomor satu, yaitu lokasi bank syariah strategis dan mudah dijangkau yang dijawab tidak setuju oleh 34 orang, dan dijawab kurang setuju oleh 31 orang dan memiliki jawaban setuju paling rendah yaitu 11 orang. Selanjutnya adalah Indikator pertanyaan nomor dua, yaitu saya sangat paham dan mengerti tentang bank syariah yang dijawab kurang setuju 55 orang dan tidak setuju oleh 4 orang.

2. Respon Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di pasar Sungai Tarab Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah

Setelah peneliti melakukan uji respon kepada pelaku UMKM terhadap pembiayaan pada Bank Syariah dengan memberikan 6 pertanyaan. Maka diperoleh hasil bahwa pelaku UMKM di pasar Sungai tarab memiliki respon yang baik terhadap pembiayaan pada Bank Syariah, yang dapat diketahui dari persentase sebesar 74%. Pernyataan setuju merupakan total indikator respon UMKM terhadap pembiayaan pada bank syariah yang paling besar dari total indikator respon lainnya yaitu 287 (64%). Hal ini didukung juga oleh indikator pernyataan nomor satu yaitu mekanisme pembiayaan pada bank syariah berbeda dengan sistem kredit pada bank konvensional, yang dijawab sangat setuju oleh 12 orang , dijawab setuju oleh 59 orang, dan mendapat jawaban kurang setuju paling sedikit yaitu 10 orang.

3. Respon pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di pasar Sungai Tarab terhadap tabungan pada bank Syariah

Setelah peneliti melakukan uji respon kepada pelaku UMKM terhadap tabungan pada Bank Syariah dengan memberikan 6 pertanyaan. Maka diperoleh hasil bahwa pelaku UMKM di pasar Sungai tarab

memiliki respon yang baik terhadap tabungan pada Bank Syariah, yang dapat diketahui dari persentase sebesar 71%. Pernyataan kurang setuju pada total indikator respon pelaku UMKM terhadap tabungan pada Bank Syariah memiliki frekuensi yang cukup besar yaitu 189 (33%). Indikator pernyataan yang *frekuensi* jawaban tidak setujunya yang paling besar terdapat pada pernyataan nomor empat yaitu saya menabung di bank syariah karena lokasi ATM mudah dijangkau dari tempat saya berjualan yang dijawab kurang setuju sebanyak 36 orang, yang menjawab tidak setuju 24 orang, yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang, dan mendapat jawaban setuju paling sedikit yaitu 20 orang.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan didapatkan hasil bahwa pelaku UMKM dipasar Sungai Tarab memiliki respon yang baik terhadap Bank Syariah, memiliki respon yang baik terhadap pembiayaan pada bank syariah, dan juga memiliki respon yang baik terhadap tabungan pada Bank Syariah. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang telah penelitalakukan di pasar Sungai Tarab

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap respon pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dipasar sungai tarab terhadap Bank syariah yang telah penulis paparkan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Respon pelaku UMKM di pasar Sungai Tarab terhadap Bank Syariah berdasarkan 8 buah pertanyaan yang valid, maka peneliti memperoleh hasil bahwa pelaku UMKM di pasar sungai tarab memiliki respon yang baik terhadap bank syariah dengan persentase sebesar 68%

Respon pelaku UMKM di pasar Sungai Tarab terhadap pembiayaan pada Bank Syariah berdasarkan 6 buah pertanyaan yang valid, maka peneliti memperoleh hasil bahwa pelaku UMKM di pasar sungai tarab memiliki respon yang baik terhadap pembiayaan pada bank syariah dengan persentase sebesar 74%

Respon pelaku UMKM di pasar Sungai Tarab terhadap tabungan pada Bank Syariah berdasarkan 6 buah pertanyaan yang valid, maka peneliti memperoleh hasil bahwa pelaku UMKM di pasar sungai tarab memiliki respon yang baik terhadap tabungan pada bank syariah dengan persentase sebesar 71%

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan, kesimpulan yang diperoleh, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM diharapkan mempertahankan respon yang baik dan positif terhadap perbankan syariah, dan juga terus meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan juga kontribusi tentang perbankan syariah yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah.
2. Bagi Bank Syariah supaya bisa mendirikan bank syariah di pasar sungai tarab karena respon yang di berikan para pelaku UMKM adalah baik, selanjutnya agar lebih meningkatkan sosialisasi dan

melakukan pendekatan emosional kepada pelaku UMKM yang berada di pasar sungai tarab untuk mengatasi kurangnya informasi dan pengetahuan mereka terhadap bank syariah karena lokasi bank Syariah yang jauh dari pasar menyebabkan para pelaku UMKM ketinggalan informasi perkembangan bank syariah, jadi jika para pelaku UMKM mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baik terkait bank Syariah, maka itu akan menjadi tahapan terpenting bagi pelaku UMKM untuk menggunakan Bank Syariah atau tidak.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai respon Umkm terhadap Bank Syariah agar penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman ataupun sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afrida, Y. (2016). Analisis Pembiayaan Murabahah Di Perbankan Syariah. *Ekonomi dan Bisnis Islam, 1, No 2*.
- Alma, B. (2015). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Amirullah. (2015). *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Malang: Creative.
- Anggoro, S. (2013). *Kamus Besar Lengkap Inggris-Indonesia*. solo: Delima.
- Arif, N. R. (2010). *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Metodologi Penelitian: Suatu pendekatan Praktis*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arkunto, F. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ascarya. (2015). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darma, P. (2016). *Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional*.
- Data pengurus pasar Sungai Tarab. (t.thn.). *Pendataan Usaha Kecil Menengah Pasar Sungai Tarab 2019*.
- Dewi Anggraini, S. H. (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM di kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan vol.1, no. 3*.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS versi 20*. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.
- ikatan bankir indonesia. (2014). *mengelola bank indonesia. Dalam mengelola bank syariah*. jakarta: gramedia pustaka utama.
- Imanuel, F. C. (2015). Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak. *Ilmu Pemerintahan,, 3 NO 2*.

- Kara, M. (2013). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 47(1).
- L. M. (2013). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia.
- Muhammad. (2016). Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Muljono, D. (2015). *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: ANDI.
- Nugroho. (2010). Analisis Pengaruh Karakteristik demografi dan faktor ekonomi terhadap pemilihan dana.
- Olson. (2000)). Perilaku konsumen dan strategi pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Panjaitan, H. (2013). Analisis Respon Konsumen melalui Sistem teknologi Informasi, kualitas layanan. Surabaya: PT.REVKA PETRA MEDIA.
- Perwataatmadja, T. d. (2017). Bank Syariah, Teori, Praktik dan Peranannya . Jakarta: PT SENAYA ABADI.
- Pradhana, H. P. (2016). Penguatan Modal Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Melalui Pembiayaan Di Bmt Mandiri Sejahtera Gresik. *Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 325-332.
- Prastiawati, F. D. (2016). Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional . *Akuntansi dan Investasi*, 197-208.
- Rahmat, J. (2014). *Psikologi Komunikas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarlito, S. (2015). *psikolog iremaja*. Jakarta: raja grafindo persada.
- Setiawa, L. M. (2013). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia.
- Soewadji, J. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 51-58.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno Wibowo, D. S. (2013). *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: PUSTAKA SETIA.
- Suryani, T. (t.thn.). *Perilaku Konsumen Implikasi pada Strategi Pemasaran*.
- Tambunan, T. T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Usanti, T. P. (2015). *Pengelolaan Risiko Pembiayaan Di Bank Syariah*. *jurnal hukum*, 3(2).
- Walsito, B. (2013). *Respon Umum*. Yogyakarta: UGM.
- Wibowo, E. (2015). *Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah di BMT Amanah Ummah*. *Al Tijarah*, 1.
- Wibowo, S. (2013). *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: PUSTAKA SETIA.

LAMPIRAN

SURAT TUGAS PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax, (0752) 71879
Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 429.f./In.27/F.IV.1/PP.00.9/04/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan ini menugaskan Saudara:

Nama Dosen / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Ifelda Nengsih, M.A.,CRP 198608172019032006	Penata Muda Tk.1 / III.b	Asisten Ahli	Pembimbing

sebagai Pembimbing Skripsi Proposal Pra-Seminar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada semester Genap Tahun Akademik 2020/2021, atas nama :

Nama : Zhafira Azizah
NIM : 1730401173
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Proposal : *Peran Produk Pembiayaan Murabahah PT.LKMS BMT Almabruk Batusangkar Terhadap Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKN).*

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 19 April 2021

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



[Signature]
Dr.Nofrivul, SE.,MM

SURAT TUGAS SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879
Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B-1051.d/n.27/F.IV.1/PP.00.9/12/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan ini menugaskan Saudara :

Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Ifelda Nengsih, SE.I., MA., CRP 198608172019032006	Penata Muda Tk. I, III/b	Asisten Ahli	Ketua
Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP 197310072002121001	Pembina Tk. I, IV/b	Lektor Kepala	Anggota

sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, atas nama :

Nama Mahasiswa : Zhaifira Azizah
NIM : 1730401173
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Proposal : *"Respon Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Sungai Tarab terhadap Keberadaan Bank Syariah untuk Membiayai Usaha Sebagai Sumber Modal"*
Hari/Tanggal : Selasa / 7 Desember 2021
Pukul : 14.00 WIB
Tempat : Menyesuaikan

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 1 Desember 2021

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Nofrivul, S.E., M.M.

Catatan :

1. Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia harap diberitahukan kepada Ketua Jurusan dengan mengembalikan surat tugas, setelah mengisi blanko di bawah ini

NAMA	ALASAN	TANDA TANGAN

2. Apabila terjadi perubahan jadwal pelaksanaan seminar proposal, mohon konfirmasi paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan jadwal tertulis dalam surat tugas ini

Hanggal, Pembahasan dan Berhastunan Lelah

SURAT TUGAS PEMBIMBING SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71090 Fax. (0752) 71879
Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- /In.27/F.IV/PP.00.9/02/2022
07/9

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan ini merugaskan Saudara:

Nama Dosen / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Ifelda Nengsih, SE.I., MA., CRP@ 19860817 201903 2 006	Penata Muda Tk.I, III/b	Asisten Ahli	Pembimbing

sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas nama:

Nama : Zhafira Azizah
NIM : 1730401173
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Proposal : *Respon Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Sungai Tarab Terhadap Bank Syariah*

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Batusangkar, 02 Februari 2022

Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP

SURAT KETERANGAN IZIN DAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
KECAMATAN SUNGAI TARAB
WALI NAGARI SUNGAI TARAB
Jalan Raya Bolisaangkar - Sungai Tarab Tlp (0752) 579109 Kode Pos 27261

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474 / ES2 / Kesra - 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Wali Nagari Sungai Tarab, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **ZHAFIRA AZIZAH**
NIM : 1730401173
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jadwal Penelitian : 25 Februari 2022 s/d 25 April 2022
Lokasi Penelitian : Pasar Sungai Tarab Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab
Kabupaten Tanah Datar
Judul Penelitian : ***Respon Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Sungai Tarab terhadap Bank Syariah***

Nama yang tersebut diatas adalah Benar telah Melakukan Penelitian di Pasar Sungai Tarab Jorong Sungai Tarab, Nagari Sungai Tarab Tarab, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tarab, 24 Mei 2022
Ab. W. NAGARI SUNGAI TARAB
Sekretaris Nagari

SYARIF HADI

SURAT REKOMENDASI DARI LPPM IAIN BATUSANGKAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jl. Sultan Maulana No. 127 Lina-Kaum Batubusangkar Telp: (0712) 71150, 574221, 71880 Fax: (0712) 71879
Website: www.iainbatubusangkar.ac.id e-mail: ppm@iainbatubusangkar.ac.id

Nomor : B-273/In 27/L 1/ TL.00/02/2022 25 Februari 2022
Sifat : Biasa
Lamp : 1 Rangkap
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Wali Nagari Sungai Tarab
di Sungai Tarab

Assalamu'alaikum W. Wb.
Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : Zhaifira Azizah/1730401173
Tempat/Tanggal Lahir : Batubusangkar/20 November 1998
Kartu Identitas : 1304060011980004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Alamat : Jorong Sungai Tarab Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : Respon Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Sungai Tarab terhadap Bank Syariah
Lokasi : Pasar Sungai Tarab
Waktu : 25 Februari 2022 s.d 25 April 2022
Dosen Pembimbing : Ifeida Nengsih, M.A., CRP

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua,

Dr. H. Muhammad Fazis, M.Pd.

Tembusan
1 Rektor IAIN Batubusangkar (sebagai Laporan)
2 Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam (sebagai Laporan)

DAFTAR KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda checklist (√) pada pertanyaan yang harus dipilih, sesuai dengan pengetahuan Bapak/Ibu/Saudara/I, dan mohon beri jawaban pada pertanyaan berikut ini :

DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

A. Identitas Diri

Nama :

Alamat :

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

B. Daftar pertanyaan

Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang anda pilih dari kelima alternative jawaban yang tersedia pada tiap-tiap pertanyaan, yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Daftar Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Respon Pelaku UMKM Terhadap Bank Syariah						
1	Lokasi bank syariah strategis dan mudah terjangkau					
2	Saya sangat paham dan mengerti tentang bank Syariah					
3	Bank syariah adalah bank yang menghindari riba (bunga) dalam transaksi apapun					
4	Saya tertarik karena sistem yang ditawarkan bank syariah sudah sesuai syariah					
5	Proses yang diberikan bank Syariah sangat cepat					
6	Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan prinsip islam					
7	Saya merasa kesepakatan yang dibuat bank syariah jelas					
8	Setelah mengetahui tentang bank syariah saya tertarik untuk menggunakan jasa bank syariah					
Respon Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah						
9	Mekanisme pembiayaan pada bank Syariah berbeda dengan sistem kredit pada bank konvensional					

10	Saya tertarik dengan pembiayaan bank Syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pelaku UMKM					
11	Saya tertarik melakukan pembiayaan dengan bank syariah karena respon bank sangat baik terhadap pelaku UMKM					
12	Saya sebagai pelaku UMKM merasa puas dengan produk pembiayaan di bank Syariah					
13	Saya memilih bank Syariah karena bank syariah menyalurkan semua pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan sesuai prinsip islam					
14	Saya menggunakan pembiayaan pada bank Syariah karena membantu meningkatkan usaha dan kesejahteraan saya					
Respon Pelaku UMKM Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah						
15	Saya tertarik menabung di bank Syariah karena saya percaya pada kinerja bank					
16	Rendahnya minimal setoran awal mendorong saya menjadi nasabah di bank syariah					
17	Saya yakin bahwa bila menabung di bank syariah akan di jamin oleh LPS					
18	Saya menabung di bank Syariah					

	karena lokasi ATM yang mudah di jangkau dari tempat saya berjualan					
19	Saya tertarik menabung dengan bank syariah karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan					
20	Bank syariah melaksanakan prinsip syariah islam dalam setiap praktik transaksinya sehingga mendorong saya menabung di bank syariah					

Rekap data kuesioner

no	respon pelaku UMKM terhadap Bank Syariah								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	3	4	4	3	4	3	3	26
3	3	3	4	4	3	4	3	3	27
4	2	3	4	3	3	3	3	3	24
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	2	3	4	3	3	4	3	3	25
7	3	3	4	3	3	4	3	3	26
8	3	4	4	3	3	4	3	3	27
9	2	3	4	4	3	4	3	3	26
10	2	2	4	4	3	4	3	3	25
11	2	4	4	4	3	4	4	3	28
12	2	3	4	4	3	4	3	3	26
13	3	3	4	4	3	4	4	3	28
14	2	3	3	4	3	3	3	3	24
15	1	3	4	3	2	4	3	3	23
16	2	3	4	3	3	3	3	2	23
17	3	3	4	3	4	4	3	3	27
18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	3	3	3	3	2	3	3	3	23
20	2	3	4	3	3	4	3	3	25
21	2	2	4	3	3	4	4	3	25
22	4	4	4	4	4	4	5	5	34
23	2	3	4	4	4	4	3	2	26
24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
25	2	3	4	4	3	4	3	3	26
26	2	3	4	4	4	4	3	3	27
27	3	4	4	4	4	4	3	4	30
28	3	4	4	4	4	4	4	4	31
29	2	4	4	4	4	4	4	4	30
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	3	3	3	3	3	3	3	3	24
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	2	3	4	4	4	4	4	4	29
35	2	3	4	4	3	4	3	3	26
36	2	3	4	4	4	4	4	3	28

37	2	3	4	4	3	4	3	4	27
38	2	3	4	4	3	4	3	3	26
39	2	3	4	3	3	4	3	3	25
40	1	3	4	4	3	4	3	3	25
41	2	3	4	4	3	4	3	3	26
42	3	3	4	4	3	4	4	3	28
43	2	3	4	4	3	4	3	3	26
44	1	3	4	3	4	4	4	3	26
45	2	3	4	4	3	4	4	3	27
46	3	4	3	4	3	4	3	4	28
47	2	3	4	3	4	3	3	3	25
48	3	3	4	3	4	3	3	3	26
49	2	3	3	3	4	3	3	3	24
50	3	3	4	4	3	3	4	4	28
51	3	3	3	3	3	3	3	3	24
52	3	3	4	3	3	4	3	3	26
53	2	3	4	3	3	3	3	3	24
54	2	3	4	3	4	4	3	4	27
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	2	3	4	3	4	4	3	4	27
58	3	3	4	4	3	4	3	3	27
59	3	3	3	4	3	4	4	3	27
60	3	3	4	4	4	5	5	4	32
61	3	3	4	4	3	4	4	4	29
62	3	3	4	3	3	4	3	3	26
63	3	4	3	4	3	4	3	4	28
64	2	3	4	3	4	3	4	3	26
65	1	2	3	4	3	4	3	4	24
66	3	4	4	4	4	4	4	4	31
67	2	3	4	3	3	4	3	3	25
68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
69	3	4	4	4	4	4	4	4	31
70	4	5	4	5	4	5	4	5	36
71	3	4	4	4	4	4	4	4	31
72	3	3	3	4	3	4	3	3	26
73	4	5	4	5	4	5	4	5	36
74	3	4	4	3	3	3	3	3	26
75	3	3	3	3	3	3	3	3	24
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	3	3	4	3	3	4	3	4	27

78	4	3	4	4	4	4	3	4	30
79	1	2	3	3	3	3	3	3	21
80	2	3	4	3	3	4	3	4	26
81	2	3	4	4	4	4	4	4	29
no	Respon Pelaku UMKM Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah							total	
	P9	P10	P11	P12	P13	P14			
1	4	4	4	4	4	4	24		
2	4	3	3	3	3	3	19		
3	4	4	4	3	4	4	23		
4	4	4	4	3	4	3	22		
5	4	4	4	4	4	4	24		
6	4	3	3	3	3	3	19		
7	4	3	4	3	4	3	21		
8	4	3	3	3	3	3	19		
9	4	3	3	3	3	3	19		
10	4	3	3	3	3	3	19		
11	4	4	4	4	4	4	24		
12	4	3	4	3	4	4	22		
13	4	4	3	3	3	3	20		
14	4	3	3	3	3	3	19		
15	4	3	4	3	3	3	20		
16	4	3	4	3	3	3	20		
17	4	3	4	3	3	3	20		
18	5	3	4	3	3	4	22		
19	4	3	4	3	3	3	20		
20	4	4	4	3	3	3	21		
21	4	3	3	3	3	3	19		
22	5	5	5	4	5	4	28		
23	4	3	4	4	4	4	23		
24	4	4	4	4	4	4	24		
25	4	3	3	3	3	3	19		
26	4	3	4	3	3	4	21		
27	4	4	5	5	4	5	27		
28	4	4	4	4	4	4	24		
29	4	4	4	4	4	4	24		
30	4	4	4	4	4	4	24		
31	4	4	4	4	4	4	24		
32	3	3	3	3	3	3	18		
33	4	4	4	4	4	4	24		
34	4	4	4	4	4	4	24		

35	4	4	4	3	4	3	22
36	3	3	3	3	3	3	18
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	3	4	4	23
41	3	3	4	3	4	4	21
42	5	4	4	4	4	4	25
43	4	4	4	3	4	3	22
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	3	3	4	3	4	21
46	5	4	4	3	4	3	23
47	4	3	4	3	4	3	21
48	4	4	3	3	3	3	20
49	3	3	3	3	3	3	18
50	5	4	4	3	4	3	23
51	3	3	3	3	3	3	18
52	4	4	4	4	4	3	23
53	3	3	3	3	4	4	20
54	5	4	4	4	4	4	25
55	4	4	4	4	4	4	24
56	3	3	3	3	3	3	18
57	4	3	4	4	4	4	23
58	5	5	5	4	4	4	27
59	4	3	3	3	3	3	19
60	5	4	5	4	5	4	27
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	3	5	4	3	4	23
64	4	3	3	3	3	3	19
65	3	4	3	4	3	4	21
66	5	4	4	4	4	4	25
67	4	4	4	3	4	4	23
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	5	4	5	4	5	27
71	4	4	4	4	4	4	24
72	3	3	3	3	3	3	18
73	4	5	4	5	4	5	27
74	5	4	4	4	3	4	24
75	3	3	3	3	3	3	18

76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	3	4	4	3	4	22
78	4	4	4	3	4	4	23
79	5	4	4	4	4	4	25
80	5	4	5	4	4	4	26
81	4	3	4	4	4	4	23
NO	Respon Pelaku UMKM Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah						total
	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	3	3	3	4	19
3	3	4	4	2	4	4	21
4	4	3	4	2	3	3	19
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	3	3	3	3	4	19
7	4	4	4	3	4	4	23
8	4	4	4	3	4	4	23
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	3	3	3	3	3	18
11	4	4	4	3	4	4	23
12	3	3	4	3	4	4	21
13	3	3	4	2	3	4	19
14	4	3	4	2	3	4	20
15	3	3	4	2	3	3	18
16	3	4	3	3	3	4	20
17	3	4	3	2	3	4	19
18	3	4	4	2	4	3	20
19	3	3	3	3	3	3	18
20	3	4	4	3	4	4	22
21	3	3	3	3	3	3	18
22	5	4	5	4	5	4	27
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	3	3	3	3	3	3	18
26	3	3	3	3	3	3	18
27	5	4	5	3	4	4	25
28	4	4	4	3	4	4	23
29	4	4	4	2	4	3	21
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	3	3	3	3	18
33	4	4	4	4	4	4	24

34	4	4	4	2	4	4	22
35	3	4	4	2	4	4	21
36	3	3	3	3	3	3	18
37	4	4	4	2	4	4	22
38	4	4	4	2	4	4	22
39	4	4	4	1	4	4	21
40	4	4	4	2	4	4	22
41	3	4	4	2	4	4	21
42	3	4	3	4	3	4	21
43	3	4	4	3	5	4	23
44	4	4	4	3	4	3	22
45	4	4	4	3	4	4	23
46	4	3	4	3	4	3	21
47	4	3	4	3	4	3	21
48	3	3	3	3	3	3	18
49	3	3	3	2	3	3	17
50	4	3	3	2	3	4	19
51	3	3	3	3	3	3	18
52	3	4	4	3	4	4	22
53	4	3	4	3	3	3	20
54	4	3	4	2	4	3	20
55	4	4	4	4	4	4	24
56	3	4	3	4	4	4	22
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	4	4	4	4	24
59	3	3	3	2	3	3	17
60	5	4	4	3	5	4	25
61	4	4	4	3	4	4	23
62	3	3	4	2	3	3	18
63	4	3	4	2	4	4	21
64	3	3	3	3	3	3	18
65	3	4	4	3	3	4	21
66	4	4	4	3	4	4	23
67	4	4	4	2	4	3	21
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	4	24
72	3	3	3	3	3	3	18
73	4	4	4	4	4	4	24
74	3	4	3	2	3	3	18

UJI VALIDITAS DATA

A. Respon UMKM Terhadap Bank Syariah

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total1
P1	Pearson Correlation	1	,310	,768*	,215	,163	,445	,240	,215	,718**
	Sig. (2-tailed)		,261	,001	,441	,561	,097	,390	,441	,003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P2	Pearson Correlation	,310	1	,384	,539*	,616*	,327	,327	,294	,726**
	Sig. (2-tailed)	,261		,157	,038	,015	,234	,234	,287	,002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P3	Pearson Correlation	,768*	,384	1	,302	,161	,287	,072	,302	,646**
	Sig. (2-tailed)	,001	,157		,275	,566	,299	,799	,275	,009
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P4	Pearson Correlation	,215	,539*	,302	1	,535*	,238	,477	,583*	,682**
	Sig. (2-tailed)	,441	,038	,275		,040	,392	,072	,022	,005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P5	Pearson Correlation	,163	,616*	,161	,535*	1	,446	,064	,535*	,625*
	Sig. (2-tailed)	,561	,015	,566	,040		,096	,822	,040	,013
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P6	Pearson Correlation	,445	,327	,287	,238	,446	1	,318	,238	,681**
	Sig. (2-tailed)	,097	,234	,299	,392	,096		,248	,392	,005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P7	Pearson Correlation	,240	,327	,072	,477	,064	,318	1	,000	,526*
	Sig. (2-tailed)	,390	,234	,799	,072	,822	,248		1,000	,044
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P8	Pearson Correlation	,215	,294	,302	,583*	,535*	,238	,000	1	,519*
	Sig. (2-tailed)	,441	,287	,275	,022	,040	,392	1,000		,047

N		15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total1	Pearson	,718 [*]	,726 ^{**}	,646 [*]	,682 [*]	,625 [*]	,681 [*]	,526 [*]	,519 [*]	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,003	,002	,009	,005	,013	,005	,044	,047	
N		15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Respon UMKM Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah

Correlations

		P9	P10	P11	P12	P13	P14	Total2
P9	Pearson	1	,159	,206	,295	,581 [*]	,125	,631 [*]
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		,571	,460	,285	,023	,657	,012
N		15	15	15	15	15	15	15
P10	Pearson	,159	1	,193	,351	-,082	,318	,512
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,571		,491	,200	,771	,248	,051
N		15	15	15	15	15	15	15
P11	Pearson	,206	,193	1	,358	,533 [*]	,413	,638 [*]
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,460	,491		,191	,041	,126	,010
N		15	15	15	15	15	15	15
P12	Pearson	,295	,351	,358	1	,534 [*]	,443	,764 ^{**}
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,285	,200	,191		,040	,098	,001
N		15	15	15	15	15	15	15
P13	Pearson	,581 [*]	-,082	,533 [*]	,534 [*]	1	,194	,672 ^{**}
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,023	,771	,041	,040		,489	,006
N		15	15	15	15	15	15	15
P14	Pearson	,125	,318	,413	,443	,194	1	,670 ^{**}
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	,657	,248	,126	,098	,489		,006
N		15	15	15	15	15	15	15

Total	Pearson							
2	Correlation	,631*	,512	,638*	,764**	,672**	,670**	1
	Sig. (2-tailed)	,012	,051	,010	,001	,006	,006	
	N	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Respon UMKM Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah

Correlations

	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total3	
P15 Pearson	1	,294	,391	,525*	,255	,464	,701**	
Correlation								
Sig. (2-tailed)		,288	,149	,044	,359	,081	,004	
N	15	15	15	15	15	15	15	
P16 Pearson	,294	1	,620*	,559*	,155	,184	,667**	
Correlation								
Sig. (2-tailed)	,288		,014	,030	,581	,512	,007	
N	15	15	15	15	15	15	15	
P17 Pearson	,391	,620*	1	,485	,135	,331	,696**	
Correlation								
Sig. (2-tailed)	,149	,014		,067	,632	,229	,004	
N	15	15	15	15	15	15	15	
P18 Pearson	,525*	,559*	,485	1	,381	,575*	,863**	
Correlation								
Sig. (2-tailed)	,044	,030	,067		,161	,025	,000	
N	15	15	15	15	15	15	15	
P19 Pearson	,255	,155	,135	,381	1	,502	,566*	
Correlation								
Sig. (2-tailed)	,359	,581	,632	,161		,057	,028	
N	15	15	15	15	15	15	15	
P20 Pearson	,464	,184	,331	,575*	,502	1	,710**	
Correlation								
Sig. (2-tailed)	,081	,512	,229	,025	,057		,003	
N	15	15	15	15	15	15	15	
Total	Pearson							
3	Correlation	,701**	,667**	,696**	,863**	,566*	,710**	1

Sig. (2-tailed)	,004	,007	,004	,000	,028	,003	
N	15	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS DATA

A. Respon UMKM Terhadap Bank Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,774	8

B. Respon UMKM Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,708	6

C. Respon UMKM Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,793	6

HASIL DATA PENGOLAHAN SPSS 22

A. Respon UMKM Terhadap Bank Syariah

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	5	6,2	6,2	6,2
TS	34	42,0	42,0	48,1
KS	31	38,3	38,3	86,4
S	11	13,6	13,6	100,0
Total	81	100,0	100,0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	4,9	4,9	4,9
KS	55	67,9	67,9	72,8
S	20	24,7	24,7	97,5
SS	2	2,5	2,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	15	18,5	18,5	18,5
S	66	81,5	81,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	32	39,5	39,5	39,5
S	47	58,0	58,0	97,5
SS	2	2,5	2,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	2	2,5	2,5	2,5
KS	47	58,0	58,0	60,5
S	32	39,5	39,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	18	22,2	22,2	22,2
S	60	74,1	74,1	96,3
SS	3	3,7	3,7	100,0
Total	81	100,0	100,0	

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	51	63,0	63,0	63,0
S	28	34,6	34,6	97,5
SS	2	2,5	2,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	2,5	2,5	2,5
KS	48	59,3	59,3	61,7
S	28	34,6	34,6	96,3
SS	3	3,7	3,7	100,0
Total	81	100,0	100,0	

B. Respon UMKM Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah**P9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	10	12,3	12,3	12,3
S	59	72,8	72,8	85,2
SS	12	14,8	14,8	100,0
Total	81	100,0	100,0	

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	34	42,0	42,0	42,0
S	43	53,1	53,1	95,1
SS	4	4,9	4,9	100,0
Total	81	100,0	100,0	

P11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	22	27,2	27,2	27,2
S	53	65,4	65,4	92,6
SS	6	7,4	7,4	100,0
Total	81	100,0	100,0	

P12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	40	49,4	49,4	49,4

S	38	46,9	46,9	96,3
SS	3	3,7	3,7	100,0
Total	81	100,0	100,0	

P13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	31	38,3	38,3	38,3
S	48	59,3	59,3	97,5
SS	2	2,5	2,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

P14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	32	39,5	39,5	39,5
S	46	56,8	56,8	96,3
SS	3	3,7	3,7	100,0
Total	81	100,0	100,0	

C. Respon UMKM Terhadap Tabungan Pada Bank Syariah

P15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	35	43,2	43,2	43,2
S	42	51,9	51,9	95,1
SS	4	4,9	4,9	100,0
Total	81	100,0	100,0	

P16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	32	39,5	39,5	39,5
S	49	60,5	60,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

P17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	24	29,6	29,6	29,6
S	55	67,9	67,9	97,5
SS	2	2,5	2,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

P18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	1,2	1,2	1,2
TS	24	29,6	29,6	30,9
KS	36	44,4	44,4	75,3
S	20	24,7	24,7	100,0
Total	81	100,0	100,0	

P19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	30	37,0	37,0	37,0
S	48	59,3	59,3	96,3
SS	3	3,7	3,7	100,0
Total	81	100,0	100,0	

P20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	29	35,8	35,8	35,8
S	52	64,2	64,2	100,0
Total	81	100,0	100,0	

DOKUMENTASI









